

**ANALISIS PEMANFAATAN *E-JOURNAL* PERPUSTAKAAN
NASIONAL BIDANG FARMASI DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA AKADEMI
ANALIS FARMASI DAN MAKANAN YAYASAN
HARAPAN BANGSA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

LILIS SURYANI

NIM. 531303173

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2019 M /1440 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry
Banda Aceh sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

LILIS SURYANI
NIM. 531303173

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Ruslan, M.Si, M. LIS.
NIP. 19770101 200003 1 001

Pembimbing II,



Mukhtaruddin M.LIS
NIP. 19771115 200912 1 001

SKRIPSI

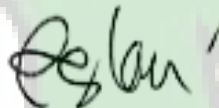
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal
Kamis 17 Januari 2019 M
10 Jumadil Awwal 1440 H**

**Di
Darussalam-Banda Aceh**

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



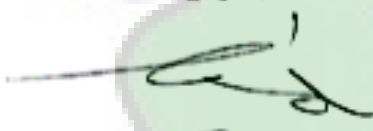
**Ruslan, S.Ag, M.Si., M.Lis
NIP. 197701012006041004**

Sekretaris,



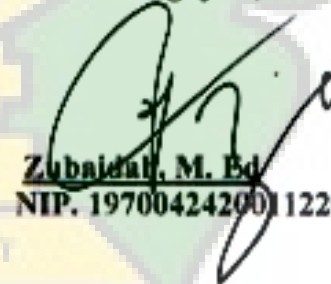
**Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001**

Penguji I,



**Drs. Husaini Husda, M.Pd
NIP. 19640425191011001**

Penguji II,



**Zubaidah, M. Ed
NIP. 197004242001122001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Lilis Suryani

NIM : 531303173

Prodi/jurusan : S1-IP


Judul skripsi : Analisis Pemanfaatan E-Jurnal Farmasi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, januari 2019

Banda Aceh, 16 Januari 2019
Yang Menyatakan,




Lilis Suryani

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban bagi penulis. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah berjudul “Analisis Pemanfaatan e-Journal Perpustakaan Nasional Bidang Farmasi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akademi Analisis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh”.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sangat istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hamidi Adam dan Ibunda Kartini atas segala kasih sayang dan bimbingan, serta kepada suami tercinta Irwansyah Putra dan ananda tersayang, Zaynmalik Putra. Begitu pula untuk seluruh anggota keluarga penulis, terimakasih yang tak terhingga, karena dengan semangat, kesetiaan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi hingga selesai.

Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS, selaku pembimbing pertama dan Bapak Mukhtaruddin M.LIS selaku pembimbing kedua, yang telah membantu dan memberikan bimbingan, arahan, kritikan, saran, dan motivasi kepada penulis dari tahap awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga juga penulis haturkan kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas

Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala arahan, bantuan dan bimbingan, demi terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terkira juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini. Juga ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.

Ucapan yang sama juga penulis sampaikan kepada direktur, pustakawan dan seluruh mahasiswa di Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh, yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis haturkan ribuan terima kasih kepada sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan pada Program Sarjana (S-1) Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013 UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan semangat, bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah Swt. *Amin Ya Rabbal'alamin..*

Banda Aceh, 16 Januari 2019
Penulis,

Lilis Suryani

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Pemanfaatan *E-Journal* Perpustakaan Nasional Bidang Farmasi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh leting 2014 berjumlah sebanyak 200 orang dan sampelnya 50 orang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh sangat penting dan berguna, yang dilakukan dengan cara membaca dan mendownload file (mengunduh), mencopypaste dan mengedit langsung menurut kebutuhan mahasiswa serta menyimpannya. Dengan cara mengakses 3 – 9 artikel, maka mahasiswa dapat memilih bahan atau materi untuk kebutuhan informasi, tugas perkuliahan dan menyusun karya tulis ilmiah yang dibutuhkannya, lengkap dengan referensi yang terdapat di *e-journal*, sehingga pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan baik. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa tergolong ke dalam kebutuhan kognitif, afektif dan integrasi personal.

Kata Kunci: *E-Journal*, Kebutuhan Informasi dan Bidang Farmasi

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Definisi dan Konsep <i>E-Journal</i>	9
1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi <i>E-Journal</i>	9
2. Karakteristik <i>E-Journal</i>	13
3. Cara Pemanfaatan <i>E-Journal</i>	16
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Journal</i>	18
5. Hambatan dalam Pemanfaatan <i>E-Journal</i>	21
C. Pengguna Perpustakaan dan Kebutuhan Informasi.....	23
1. Pengertian Pengguna Perpustakaan dan Kebutuhan Informasi.....	23
2. Tingkatan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan.....	27
3. Jenis-Jenis Kebutuhan Informasi.....	29
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan.....	58

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran.....	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.
- Lampiran 4. Daftar Angket
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

No.Tabel	Halaman
2.1 Perbandingan antara Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Journal</i>	21
4.1 Pengetahuan Responden tentang Keberadaan <i>E-Journal</i> yang Dilanggan oleh Perpustakaan Nasional.....	45
4.2 Frekuensi Waktu yang Dibutuhkan Responden Ketika Mengakses <i>E-Journal</i> yang Dilanggan oleh Perpustakaan Nasional.....	46
4.3 Informasi yang Responden Peroleh dari <i>E-Journal</i> yang Dilanggan Perpustakaan Nasional dengan Kebutuhan yang Diinginkan	47
4.4 Pengetahuan Responden Setelah Mengakses <i>E-Journal</i>	48
4.5 Peningkatan Pemahaman Responden Setelah Mengakses <i>E-Journal</i>	49
4.6 Keyakinan Responden terhadap Informasi yang Diperoleh Melalui Akses <i>E-Journal</i> untuk Kebutuhan Tugas Kuliah..	49
4.7 Kepercayaan Responden terhadap Informasi yang Diperoleh Melalui Akses <i>E-Journal</i> dapat Dipertanggungjawabkan Keasliannya	50
4.8 Terpenuhinya Tugas Perkuliahan yang Dibutuhkan dengan Mengakses <i>E-Journal</i>	51
4.9 Kebutuhan Informasi yang Responden Butuhkan Mudah Ditemukan Ketika Memanfaatkan <i>E-Journal</i>	52
4.10 Mengakses <i>E-Journal</i> untuk Belajar Kelompok	53
4.11 Memanfaatkan Waktu Luang untuk Mengakses <i>E-Journal</i> selain Mencari Bahan Kuliah	53
4.12 Cara yang Paling Sering Responden Lakukan Saat Informasi yang Dibutuhkan dalam <i>E-Journal</i> Diperoleh.....	54
4.13 Pendapat Responden tentang Jumlah Artikel yang Digunakan dalam Sekali Akses <i>E-Journal</i>	55
4.14 Hambatan yang Sering Responden Alami ketika Mengunduh <i>E-Journal</i>	56
4.15 Solusi yang Dilakukan Responden untuk Mengatasi Hambatan Tersebut.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini, mendorong setiap perguruan tinggi untuk melakukan akselerasi di berbagai bidang ilmu pengetahuan untuk mengimplementasikan dan mengembangkan informasi dalam menunjang kinerja civitas akademik. Hal ini perlu diterapkan baik dalam proses administrasi maupun proses belajar mengajar, karena sentra utama dari aktivitas perguruan tinggi adalah ilmu pengetahuan (informasi). Terkait perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, maka secara umum akselerasi yang dilakukan perguruan tinggi adalah kebijakan perubahan manajemen perpustakaan dari perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital, sehingga pengguna dapat lebih mudah mengaksesnya.

Salah satu inovasi yang ada dalam perpustakaan digital di perguruan tinggi sebagai produk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah tersedianya jurnal elektronik (*e-journal*). *E-journal* dalam sudut pandang studi ilmu komunikasi massa berfungsi sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan-pesan komunikasi kepada khalayak (massa). Jurnal elektronik atau *e-journal* adalah jurnal yang segala aspek (penyiapan, *review*, penerbitan dan penyebaran) dilakukan secara elektronik. Latar belakang yang memunculkan *e-journal* adalah karena mahalunya percetakan jurnal, kemajuan teknologi komputer

dan meluasnya teknologi jaringan *world wide web* (www). Perbedaan media pelayanan yang menggarisbawahi jenis layanan antara jurnal dari bahan tercetak dan *e-journal* adalah dalam bentuk media penyimpanannya saja yaitu elektronik.¹

E-journal dalam dunia pendidikan tinggi berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi mengenai bahan, referensi bahkan jurnal penelitian ilmiah yang dibutuhkan civitas akademik. Selain itu, fungsi *e-journal* adalah untuk melestarikan ilmu pengetahuan dengan cara mendata dan meyebarkan yang telah ditelaah oleh para ilmuwan. Karakteristik *e-journal* seperti *update* berkaitan dengan teori dibandingkan buku, pembahasannya lebih ringkas, dijadikan sebagai referensi alternatif, aplikasi dan implementasi dalam dunia nyata.² Keberadaan layanan *e-journal* di perguruan tinggi tentu sangat membantu segenap civitas akademik dalam menunjang aktivitas akademiknya. *E-journal* dengan segala kecepatan dan kelebihan memungkinkan terjadi dialektika suatu ilmu pengetahuan yang cepat, sehingga diharapkan pemutakhiran suatu ilmu pengetahuan semakin intensif.

E-journal merupakan suatu sistem berbentuk digitalisasi ilmu pengetahuan yang memungkinkan pengguna mengakses data secara mudah dan cepat dengan manajemen kerja sama (berlangganan) antara perpustakaan dengan perpustakaan lainnya, institusi atau penerbit *e-journal* lainnya, sehingga kebutuhan akan ilmu pengetahuan yang bervariasi dan terbaru (*up date*) akan terpenuhinya. Hal ini akan berimplikasi dengan semakin canggih dan berkembangnya ilmu

¹ Rusydi, Ibnu, "Pemanfaatan E-Journal sebagai Media Informasi Digital", *Jurnal Iqra'*, Volume 8, No. 2 (Oktober 2014): 202, diakses 21 Agustus 2018 <http://www.journal.ac.id/file.pdf>.

² Rusydi, Ibnu, "Pemanfaatan E-Journal...", hlm. 203.

pengetahuan yang diterapkan, dikembangkan dan dihasilkan oleh perguruan tinggi tersebut. Bagi mahasiswa, *e-journal* akan sangat membantu atau berkontribusi dalam mencari informasi yang diperlukan dan terhadap tugas akademik hingga penelitiannya.

Menyadari akan pentingnya peran *e-journal* bagi mahasiswa dan juga civitas akademika pada perguruan tinggi, maka dikeluarkanlah sebuah kebijakan nasional berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas/PNRI) dengan membuat sebuah program yang dapat mengakomodasi layanan *e-journal*. Perpustakaan nasional ini merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, rujukan, deposit, penelitian, pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, yang berkedudukan di ibukota negara. Semua *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional dapat diakses oleh pengguna melalui jaringan internet di mana saja dan kapan saja dengan syarat pengguna *e-journal* harus mendaftar menjadi anggota dari Perpustakaan Nasional.

Konsep layanan *e-journal* ini kemudian dikembangkan oleh seluruh UPT perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk di Akademi Analis Farmasi dan Makanan, Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh sebagai akademi yang memiliki layanan unggulan di bidang digital. Keseriusan ini diindikasikan dengan adanya ruangan khusus di perpustakaan Akademi Analis Farmasi dan Makanan sebagai pusat layanan digital, khususnya *e-journal*. Dalam sehari, biasanya mahasiswa dapat mengakses 10 hingga 20 *e-journal* yang dilanggan di Perpusnas,

namun hal ini tergantung dari masing-masing mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya.

Keberadaan *e-journal* sebagai salah satu layanan dari UPT perpustakaan merupakan suatu respon dari semakin berkembangnya penggunaan teknologi komunikasi dan informasi yang intensif dan massif di lingkungan akademik. Kehadiran layanan *e-journal* sangat bermanfaat bagi segenap civitas akademik karena dapat menunjang peran aktivitas keilmuan, mendukung proses belajar mengajar civitas akademika, membantu mencari referensi, mendukung penelitian, pengembangan dan pengabdian, termasuk pada Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

Pemanfaatan *e-journal* menurut sudut pandang penulis akan berhasil jika terjadi pengaksesan dan penggunaan yang signifikan secara kuantitas oleh civitas akademik. Menurut observasi awal penulis, keberadaan *e-journal* di Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh ini sangat potensial digunakan bagi seluruh mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan informasi, baik untuk pembuatan tugas, penelitian, makalah, penyusunan skripsi dan lain sebagainya, karena didukung oleh seluruh civitas akademika. Namun dalam kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan *e-journal* yang telah difasilitasi oleh pihak akademika, sehingga pemanfaatannya masih kurang optimal. Dalam hal ini, penelitian ini mencoba menganalisa sejauh mana keberadaan layanan *e-journal* dimanfaatkan oleh segenap civitas akademik di Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh

dalam mendukung kegiatan akademik khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi ilmiah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah berjudul “**Analisis Pemanfaatan *e-Journal* Perpustakaan Nasional Bidang Farmasi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan dan wawasan intelektual dalam mengkaji pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam

pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa dan civitas akademika.

- b. Sebagai dasar pemikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepada pimpinan, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi para mahasiswa dalam memanfaatkan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi.
- b. Kepada pustakawan, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran dalam mengoptimalkan pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam memenuhi kebutuhan informasi para mahasiswa dan civitas akademika.
- c. Kepada peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah gagasan dan memperkaya ilmu pengetahuan terutama tentang pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Sebelum membahas permasalahan dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan berbagai definisi istilah yang tertera dalam judul skripsi ini yaitu:

1. Analisis *E-Journal* Farmasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa “Definisi analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan lainnya) untuk mengetahui suatu keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya)”.³ Berkaitan dengan definisi *e-journal* farmasi, Chandra Aan Setiawan mengemukakan bahwa “*E-Journal* adalah publikasi ilmiah dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (*International Standard Serial Number*), dimana isi *e-journal* berisi artikel ilmiah (hasil riset atau non riset), review buku/karya ilmiah, serta format ilmu di bidang profesional kesehatan yang mempelajari tentang cara penyediaan obat-obatan hingga siap digunakan sebagai obat-obatan”.⁴

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan analisis *e-journal* farmasi adalah cara yang ditempuh seseorang untuk memperoleh informasi melalui berbagai sumber, salah satunya melalui jurnal yang dipublikasikan dalam format elektronik dan diaplikasikan untuk memperkaya literatur perpustakaan elektronik di bidang pendidikan.

2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Ai Lien menyatakan bahwa “Pemenuhan kebutuhan informasi merupakan kemampuan individu untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi dibutuhkan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan,

³ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 45.

⁴ Tim Penyusun Departemen Kesehatan, *Farmakope Indonesia Jilid I*, Diakses 2 Mei 2018 <http://www//bahan-kuliah-co.id//org/com.html>.

mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi kepada pengetahuan yang ada, memanfaatkan dan mengkomunikasikannya secara efektif, legal dan etis”.⁵ Dalam *American Library Association* (ALA) dijelaskan bahwa “Pemenuhan kebutuhan informasi adalah seperangkat kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengenali saat informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif”.⁶

Dengan demikian, pengertian pemenuhan kebutuhan informasi yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah segenap kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan, mengenali, mengidentifikasi, menempatkan dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan secara kritis dan efektif, lalu mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi tersebut kepada pengetahuan yang sudah dimilikinya secara optimal.

⁵ Lien, Ai, et.al., *Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management*, (Jakarta: Universitas Atmajaya, 2010), Diakses 21 Maret 2018, <http://www.ala.org/article/html>.

⁶ American Library Association (ALA), *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*, Diakses 2 Oktober 2018, <http://www.ala.org/ala/divs/acrl/standards.pdf>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan, belum ada kajian atau penelitian yang membahas secara spesifik yang berhubungan dengan pemanfaatan *e-journal* perpustakaan bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analisis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh, baik dari sumber tercetak maupun sumber elektronik. Hal ini berarti penelitian ini merupakan penelitian pertama yang peneliti lakukan.

B. Definisi dan Konsep *E-Journal*

1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi *E-Journal*

a. Pengertian *E-Journal*

Chandra Aan Setiawan menyatakan bahwa “*E-journal* adalah publikasi ilmiah dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (*International Standard Serial Number*), dimana isi *e-journal* lebih kepada artikel ilmiah (hasil riset atau non riset), review buku/karya ilmiah, serta format dokumennya berbentuk *pdf* atau *html* atau format lain yang mendukung. *E-journal* (jurnal elektronik) mempunyai berbagai sebutan seperti *e-serial*, *e-periodikal*, *digital serial* atau *e-journal*”.¹ Sebutan ini menunjukkan bahwa jurnal elektronik dapat didefinisikan dalam berbagai pengertian.

¹ Setiawan, Chandra Aan, *E-Journal (Jurnal Elektronik)*, (Jakarta: UPT. Pusat Informatika, 2010), hlm. 11.

AACR (*Anglo American Cataloguing Rule*) dalam Ana Kurnia Sari mendefinisikan bahwa *E-journal* merupakan sebuah publikasi dalam media yang diterbitkan secara berturut-turut yang berhubungan secara *numeric* atau kronologis, yang dapat diakses melalui *web*, memiliki fitur seperti jurnal, majalah atau terbitan berseri dan memiliki ISSN (*International Standard Serial Number*). Sedangkan *Online Dictionary for Library and Information Science* (ODLIS), menyebutkan bahwa *e-journal* merupakan versi digital dari suatu jurnal tercetak atau publikasi elektronik berupa jurnal tanpa versi tercetaknya yang tersedia melalui *website* atau akses internet.²

Irman Siswadi mendefinisikan bahwa “*E-journal* adalah jurnal elektronik dalam versi digital dari jurnal tercetak atau jurnal non cetak seperti dalam bentuk publikasi elektronik tanpa versi tercetaknya, yang tersedia melalui email, web atau akses internet, baik *online journals* maupun jurnal tercetak yang merupakan jurnal dalam cakupan terbitan berseri”.³ Perbedaannya terletak pada media aksesnya dimana jurnal tercetak dalam bentuk tercetak, berbahan baku kertas dan langsung dibaca, sedangkan *online journal* berupa jurnal dalam bentuk digital dan untuk membacanya diperlukan akses internet terlebih dahulu. Namun keduanya memiliki sumber informasi yang sama yaitu jurnal.

E-journal adalah jurnal yang segala aspek (penyiapan, *review*, penerbitan dan penyebaran) dilakukan secara elektronik. Latar belakang yang memunculkan aplikasi *e-journal* yaitu karena mahalnya percetakan jurnal, kemajuan teknologi

² Ana Kurnia Sari, “Pemanfaatan Jurnal ...”, hlm.12.

³ Siswadi, Irman, “Ketersediaan Online Journal di Perpustakaan Perguruan Tinggi”, *Jurnal Visi Pustaka* 10, no. 2, (Agustus 2008), hlm. 23.

komputer dan meluasnya teknologi jaringan *world wide web* (www). Perbedaan media pelayanan yang *menggarisbawahi* jenis layanan antara jurnal dari bahan tercetak dan non cetak adalah dalam bentuk media penyimpanannya saja yaitu elektronik.⁴

Woodward dan McKnight Hitcokc dalam kutipan Ana Kurnia Sari mendefinisikan bahwa “*E-journal* merupakan publikasi dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (*International Standard Serial Number*), yang berisi artikel ilmiah, karya ilmiah atau *proceeding* dari suatu seminar yang berformat HTML dan PDF atau format lain yang mendukung”.⁵

E-journal merupakan suatu bentuk digitalisasi ilmu pengetahuan yang memungkinkan pengguna mengakses secara mudah, dengan manajemen kerja sama (berlangganan) suatu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya, institusi atau penerbit *e-journal* lainnya, sehingga kebutuhan ilmu pengetahuan yang bervariasi dan terbaru (*up date*) akan terpenuhinya. Hal ini akan berimplikasi semakin canggih dan berkembangnya ilmu pengetahuan yang diterapkan, dikembangkan, ditingkatkan dan dihasilkan oleh perguruan tinggi.⁶

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *e-journal* adalah jurnal yang dipublikasikan dalam format digital atau elektronik dan diaplikasikan untuk memperkaya literatur perpustakaan, terutama perpustakaan elektronik dan untuk fasilitas pendidikan serta menjadi salah satu koleksi perpustakaan digital

⁴ Rusydi, Ibnu, “Pemanfaatan E-Journal sebagai Media Informasi Digital”, *Jurnal Iqra'* 8, no. 2, (Oktober 2014), hlm. 202.

⁵ Ana Kurnia Sari, “Pemanfaatan Jurnal ...”, hlm. 14.

⁶ Mustati dan Najib, M., “Pemanfaatan E-journal ...”, hlm. 102.

yang bisa diakses kapan saja. Dalam dunia akademis, *e-journal* bisa dijadikan sebagai bahan rujukan perkuliahan, materi kuliah, mendukung bahan penelitian, pengembangan dan pengabdian, yang dapat diakses bersama-sama. Dengan dukungan perangkat digital dan ketersediaan media digital, maka informasi semakin mudah dan cepat diakses.

b. Tujuan *E-Journal*

E-journal digunakan oleh pengguna dengan tujuan beragam yaitu:

- 1) Untuk pendukung materi penelitian, dalam hal ini *e-journal* digunakan untuk menambah rujukan materi-materi yang berkaitan dengan penelitian, baik penelitian studi kasus, *survey* maupun penelitian lapangan lainnya.
- 2) Untuk pemenuhan tugas kuliah, biasanya mahasiswa menggunakan *e-journal* untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen sebagai sumber rujukan selain buku.
- 3) Untuk bahan karya ilmiah, dalam hal ini *e-journal* sangat mendukung peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah, karena sumber yang diperoleh dari *e-journal* menjadi bahan pendukung dalam penulisan karya ilmiah.
- 4) Untuk kepentingan penelitian studi kasus, *e-journal* sangat berguna untuk bahan kajian dan bahan perbandingan dalam menyelesaikan penelitian studi kasus.
- 5) Untuk penelitian skripsi, tesis dan disertasi, *e-journal* sangat bermanfaat untuk bahan rujukan, sumber informasi, bahan perbandingan dan sumber ilmiah yang dapat mempermudah penulisan skripsi, tesis dan disertasi, menjadi lebih baik dan sempurna.⁷

c. Fungsi *E-Journal*

E-journal dalam dunia pendidikan tinggi berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi bahan, referensi dan jurnal penelitian ilmiah yang dibutuhkan civitas akademik. Keberadaan *e-journal* di perguruan tinggi membantu civitas akademik dalam menunjang aktivitas akademiknya. *E-journal*

⁷ Ana Kurnia Sari, "Pemanfaatan Jurnal ...", hlm. 24.

dengan segala kelebihanannya memungkinkan terjadi dialektika suatu ilmu pengetahuan yang cepat, tepat dan akurat, sehingga diharapkan pemutakhiran ilmu pengetahuan semakin intensif.

Menurut Ibnu Rusydi, “Fungsi *e-journal* adalah untuk melestarikan ilmu pengetahuan dengan cara mendata dan meyebarakan yang telah *peer review* oleh ilmuan. Karakteristik *e-journal* seperti *update* berkaitan dengan teori dibandingkan buku, pembahasannya lebih ringkas, dijadikan sebagai referensi alternatif, aplikasi dan implementasi dalam dunia nyata.”⁸

E-journal merupakan publikasi jurnal yang sudah dikemas dalam bentuk digitalisasi. Karena fungsi *e-journal* adalah melestarikan ilmu pengetahuan dengan cara mendata dan meyebarakan yang telah *peer review* oleh ilmuan. *E-journal* juga berfungsi untuk mempublikasikan berbagai macam ilmu pendidikan, karya ilmiah (thesis, skripsi, jurnal, makalah, disertasi) dan penelitian lainnya yang sudah dikemas dalam bentuk digitalisasi.⁹ Dengan demikian, fungsi *e-journal* sangat banyak dan beragam, yang sangat membantu mahasiswa dan segenap civitas akademik dalam menunjang aktivitas akademiknya, terutama dalam penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi *e-journal* adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai media informasi dan komunikasi tentang bahan, referensi dan jurnal penelitian ilmiah yang dibutuhkan civitas akademik
- 2) Membantu civitas akademik dalam menunjang aktivitas akademiknya
- 3) Terjadi dialektika suatu ilmu pengetahuan yang cepat, tepat dan akurat
- 4) Melestarikan ilmu pengetahuan dengan cara mendata dan meyebarakannya

⁸ Ibnu Rusydi, “Pemanfaatan E-Journal ..., hlm. 203.

⁹ Ibnu Rusydi, “Pemanfaatan E-Journal ..., hlm. 203.

- 5) Pembahasannya lebih ringkas, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi alternatif, aplikasi dan implementasi dalam dunia nyata
- 6) Mempublikasikan berbagai macam ilmu pendidikan, karya ilmiah (thesis, skripsi, jurnal, makalah, disertasi) dan penelitian lainnya yang sudah dikemas dalam bentuk digitalisasi.

2. Karakteristik *E-Journal*

Setiap koleksi akan memiliki ciri-ciri tersendiri dan memiliki bentuk perbedaan atau persamaannya. Begitu pula dengan koleksi *e-journal*, sebagaimana pendapat Dash yang dikutip oleh Shajarul Islam Khan, *e-journal* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut yaitu:

- a. Proses percetakan yang hampir sudah tidak ada
- b. Lebih cepat dari pada jurnal tercetak, dan penyimpanan dengan waktu lama
- c. Produksi *E-journal* menawarkan kesempatan untuk jaringan komunikasi antara penulis dengan editor.
- d. Pengguna dapat mengakses seluruh jurnal terutama artikel dalam waktu singkat jika diperlukan, dan mendapatkan halaman yang relevan.
- e. Informasi yang dicari dalam *E-journal* dapat dilakukan secara bersamaan dengan yang lain tanpa ada informasi yang tertinggal.
- f. Format *hypertext* dan *hypermedia* memungkinkan hubungan antara bagian yang berbeda dalam sebuah artikel pada jurnal.
- g. Multimedia juga dimasukkan ke dalam *E-journal* memberikan keunggulan atas jurnal konvensional dalam bentuk tercetak.
- h. Publikasi dengan berbasis *web*
- i. Memungkinkan akses *remote*
- j. Menyediakan akses waktu pada 24x7 tanpa batasan.¹⁰

E-journal menarik perhatian pihak perpustakaan dengan berbagai aspek.

Dari segi pembaca, penyebaran *e-journal* menggunakan internet memudahkan mereka dapat mengaksesnya dari seluruh penjuru dunia dengan mudah dan cepat tanpa batasan. Pengarangnya pun lebih mudah menerbitkan karya mereka melalui

¹⁰ Shajarul, Khan Islam, *Use of E-journal by Students and Research Scholars in The Departement of Botany* (Aligarh Muslim University, 2006), diakses 15 Oktober 2018, <http://www//article.co.id.html>.

pangkalan data *e-journal* sehingga jurnal mereka lebih cepat disebar dan mudah dibaca oleh para pencari informasi. Penerbit pun dapat memproduksi bagian tertentu dari *e-journal* mengenai isu-isu kapan pun dan dengan frekuensi sesuka apa yang mereka inginkan agar menyebarkan informasi kepada pembaca dengan cepat.

Komposisi elektronik dan transmisi telah menghasilkan produksi, distribusi dan peninjauan produk yang cepat, sehingga pengguna dapat mengakses artikel tertentu atau keseluruhan terbitan jurnal dalam waktu singkat. Koleksi besar dapat dicari dan diambil secara bersamaan dan langsung. Modus produksi *E-journal* menawarkan kesempatan untuk membangun komunikasi jaringan antara penulis, editor dan wasit. Oleh karena itu, harganya cukup efektif dibandingkan versi cetaknya. Penerbit, kelompok penelitian, penulis, dan sebagainya dapat dengan mudah dihubungi, apabila diperlukan maka dapat melalui tautan surat elektronik. Untuk memanfaatkan *hyperlink* baik secara internal maupun publikasi lainnya, dapat mengambil artikel secara langsung melalui *link* dari pengindeksan dan abstrak *database*. Selanjutnya *e-journal* dapat memfasilitasi multimedia dan grafis dengan warna pada biaya marjinal dan kontennya dapat diproduksi ulang, diteruskan dan dimodifikasi sesuai persyaratan.

Putu Laxman Pendit dalam Cut Oti Dermawan mengemukakan beberapa ciri khas dari *e-journal* yaitu:

- a. Menyediakan akses yang tepat waktu
- b. Mendukung kemampuan pencarian
- c. Mengakomodasi fitur unik seperti link ke item terkait
- d. Simpan ruang penyimpanan fisik
- e. Berisi informasi multimedia
- f. Tidak memerlukan pengolahan fisik

- g. Ramah lingkungan
- h. Secara otomatis menghasilkan layanan peringatan dan sekunder lainnya
- i. Tidak ada multimedia ke halaman seperti di bagian *print counter*.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa karakteristik atau ciri-ciri dari *e-journal* banyak dan lengkap, yang meliputi semua unsur pokok dalam sistem elektronik, mulai dari sistem penyimpanan, waktu yang relatif singkat, publikasi dalam bentuk jaringan atau link, berbentuk *website*, format penyimpanan, akses penyimpanan, akses waktu, bekerja secara otomatis dan lain sebagainya.

3. Cara Pemanfaatan *E-Journal*

Pemanfaatan *e-journal* dilakukan dengan mengakses aplikasi *e-journal* untuk kebutuhan informasi penggunaannya. Pemanfaatan *e-journal* adalah kegiatan atau aktivitas pemustaka dalam menggunakan jurnal dalam hal mencari informasi yang dibutuhkan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka itu sendiri terhadap koleksi *e-journal*.¹² Pemanfaatan *e-journal* pada dasarnya merupakan layanan *cyber* dengan beragam informasi yang bersumber dari jaringan dan mempunyai peran dalam meningkatkan pelayanan terhadap pemustakanya.

Pemanfaatan jurnal merupakan suatu proses beraktivitas pengguna dalam hal memanfaatkan informasi pada jurnal untuk memenuhi kebutuhannya.

¹¹ Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*, (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2008), 27, dalam Cut Oti Dermawan, "Analisis Pemanfaatan *E-Journal* yang Dilanggan oleh Perpustakaan Nasional dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah", (*Skripsi*), (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), hlm. 17.

¹² Sawity, N.D, "Pemanfaatan Koleksi *E-journal* Bidang Ekonomi dan Bisnis oleh Civitas Akademika Pada Perpustakaan Fakultas dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah", (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011) 31, diakses 20 Juni 2018, [www//http.digilib.uin-suka.ac.id/pdf](http://www/http.digilib.uin-suka.ac.id/pdf).

Informasi ilmiah yang terdapat dalam jurnal cukup berperan dalam bidang kajian ilmu pengetahuan, yang selalu membutuhkan data mutakhir dan akurat.¹³ Dalam hal ini, seorang pustakawan harus memiliki strategi pemasaran digital untuk meningkatkan pemanfaatan *e-journal* dan apabila berhasil melaksanakan strategi tersebut, maka akan menciptakan ekosistem intelektualitas antara berbagai sumber-sumber informasi, pemustaka dan pustakawan.

Pemanfaatan *e-journal* yang telah disediakan merupakan suatu proses aktifitas yang dilakukan pemustaka untuk memenuhi kebutuhannya. Informasi yang terdapat dalam jurnal cukup berperan dalam bidang kajian ilmu pengetahuan yang selalu membutuhkan data yang mutakhir dan akurat.¹⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-journal* adalah kegiatan memanfaatkan jurnal berbasis *website* atau elektronik baik yang dilanggan dalam sebuah perpustakaan atau *open access* dalam kurun waktu yang tidak terbatas sehingga pemustaka dapat mengakses informasi yang diperlukan tanpa batasan dan data yang diperoleh dalam *e-journal* merupakan data yang relevan.

E-journal yang dilanggan oleh perpustakaan yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional dimanfaatkan oleh pengguna untuk memperoleh informasi yang dibutuhkannya untuk kajian ilmiah, tesis, dan tugas-tugas yang membutuhkan suatu data yang akurat. Dampak dari pemanfaatan *e-journal*,

¹³Batubara, Sari deni, *Pemanfaatan Jurnal Online Proquest Medical Library oleh Mahasiswa Kedokteran USU Pada Perpustakaan Medical Library Sumatera Utara*, Diakses 19 Oktober 2018, <http://repository.usu.ac.id/handle/html>.

¹⁴ Hasan, Thamrin, "Kajian Pemanfaatan E-journal Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru", *Jurnal Gema Pustakawan* 1, no.1, (Mei 2013), diakses 20 Juni 2018, doi:10.9744/jgp.1.1.

menjadikan jurnal tercetak banyak tersingkirkan keberadaannya. Karena perpustakaan saat ini lebih mengutamakan keberadaan *e-journal*, karena keberadaan jurnal elektronik lebih efisien keberadaannya dan dalam pemanfaatannya *e-journal* dapat digunakan walaupun tidak berada di perpustakaan sekalipun. Dalam hal ini, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan pengguna yang ingin memanfaatkan koleksi *e-journal* di Perpustakaan Nasional, di antaranya:

- a. Sebelum masuk ke *e-resource* PNRI, pemustaka dipersilahkan untuk mendaftar terlebih dahulu sebagai anggota PNRI.
- b. Pengguna harus mengikuti semua proses pendaftaran sebagai anggota PNRI dan mengisi semua data sampai mendapatkan nomor anggota.
- c. Apabila sudah terdaftar dan memperoleh nomor anggota, berarti pengguna telah berhasil mendaftarkan diri dan telah menjadi anggota PNRI.
- d. Apabila sudah menjadi anggota PNRI, selanjutnya pengguna akan masuk ke laman *www.e-resources.pnri.go.id*.
- e. Apabila *e-resource* sudah terbuka, maka pengguna dianjurkan untuk mendaftarkan diri dan mengisi kolom yang dibutuhkan.
- f. Apabila pengguna sudah terdaftar di *e-resource*, maka pengguna akan mendapatkan *username login* melalui *email* dan *e-resource* langsung dapat dimanfaatkan oleh pengguna.¹⁵

Setelah mengikuti langkah-langkah di atas, maka pengguna dapat langsung menjadi anggota PNRI dan melakukan pencarian di PNRI untuk mendapatkan berbagai macam koleksi yang dibutuhkan untuk pembuatan makalah, tugas perkuliahan, penelitian, studi kasus, skripsi dan lainnya, baik berupa jurnal, buku, diktat, *e-book*, maupun koleksi lainnya.

4. Kelebihan dan Kekurangan *E-Journal*

¹⁵Anonymous, *Koleksi Perpustakaan Nasional*, Diakses pada tanggal 20 Januari 2018 dari situs <http://www.pnri.go.id/koleksi/> <http://www.pnri.go.id/koleksi/html>.

Setiap bahan yang ada dipergustakaan baik itu tercetak maupun non-cetak tetap memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Mengenai koleksi *e-journal* sebagai koleksi bahan pustaka yang telah dijadikan bahan dan dapat diakses melalui komputer atau dengan menggunakan jaringan internet dimana saja dan kapan saja, sudah sangat jelas memiliki kelebihan dan keuntungan dari koleksi tersebut.

Menurut Ibnu Rusydi, secara umum ada beberapa hal yang menjadi kelebihan *e-journal*, yaitu sebagai berikut:

- a. Ruang dan waktu. Penggunaan media digital baik *e-book* maupun *e-journal* tentu akan sangat menghemat ruang, pengguna tidak perlu membawa buku-buku tebal yang berat, sulit dibawa dan sulit dibaca setiap saat. Dengan bentuk digital, pengguna tinggal menyimpan dalam bentuk *mass storage device*, baik *USB flashdisk*, *micro CD*, laptop atau *handphone*, kemudian pengguna dapat membacanya kapan saja dan di mana saja ia mau.
- b. Aksesibilitas. Dengan bertumpu pada format digital dan ditopang dengan infrastruktur internet, maka pengguna bisa mengakses file media digital kapan saja dan dimana saja, dan melalui perangkat apa saja.
- c. Sederhana, yaitu sederhana, mudah dibawa, dan mudah untuk ditransfer ke perangkat apapun.
- d. *Cost* dan harga jual yang lebih terjangkau. *Cost* meliputi biaya produksi atau cetak, perawatan, distribusi, dan lain-lain.
- e. Menggalakkan gerakan *Go Green*, karena adanya isu *global warming* yang kuat saat ini dan dirasakan dampaknya oleh manusia di berbagai belahan dunia, salah satunya anomali cuaca, banjir, dan lain sebagainya, seharusnya menyadarkan manusia untuk semakin mencintai lingkungan.¹⁶

Berdasarkan suatu penelitian, konsumsi kertas dunia tumbuh 400% dalam 40 tahun terakhir dan sekitar 4 juta pohon atau 35% dari total pohon yang ditebang dipergunakan di industri kertas. Dalam satu hari ada sampah kertas yang

¹⁶ Ibnu Rusydi, "Pemanfaatan E-Journal ...", hlm. 204.

berasal dari 27.000 batang kayu. Ada juga yang menyebutkan bahwa menghemat kertas, berarti menghemat pohon, minyak, energi listrik dan air. Kalau menghemat 1 ton kertas, berarti juga menghemat 13 batang pohon besar, 400 liter minyak, 4100 Kwh listrik dan 31.780 liter air. Dari sudut pandang lain ada keuntungan yang bisa dirasakan oleh pihak pengelola dan penulis *e-journal* yaitu:

- a. Bagi pengelola *e-journal*, proses penerbitan lebih cepat, biaya penerbitan dan pengelolaan murah, distribusi cepat dan murah. Sedangkan keuntungan bagi penulis yaitu penantian keputusan penerimaan tulisan cepat, diseminasi tulisan cepat dan lebih banyak orang yang membaca tulisan.
- b. Kompresi data, yaitu kelebihan terbesar dari bentuk digital. Dengan asumsi sebuah keping CD yang kapasitasnya 700 MB dapat memuat buku dengan ketebalan lebih dari 4.000 halaman. Jika dalam sebuah server jurnal *online* mempunyai kapasitas HardDisk sebesar 40 GB, maka *server* jurnal ini dapat memuat setara 228 ribu halaman buku dalam format pdf atau sama dengan 345 jilid *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, tiap jilid setebal 660 halaman, total berat 345 kg, jika disusun berjajar membutuhkan ruang sepanjang 15 m.
- c. Lebih ringan, karena data yang telah dikompresi akan jauh lebih ringan dan lebih mudah dibawa dalam sekeping CD daripada membawa enam kamus bahasa Inggris-Indonesia yang mempunyai berat 6 kg.¹⁷

Namun dari dibalik kelebihan pasti memiliki kekurangan atau kelemahan di dalam suatu koleksi yang ada di perpustakaan, seperti halnya *e-journal*. Dibalik keuntungan atau kelebihan dari *e-journal*, maka terdapat pula kelemahan atau kekurangannya, di antaranya yaitu:

- a. Keamanan data, karena masalah utama pemakai internet yaitu keamanan data
- b. Serangan virus, *spamming mail* merupakan ancaman pertama ketika pengguna langsung *online* di internet, virus dapat menghapus data di *harddisk*, merusak *file* dan mencuri informasi pribadi serta hak cipta.

¹⁷ Ibnu Rusydi, "Pemanfaatan E-Journal ...", hlm. 204.

- c. Karya ilmiah yang dibuat *online* seringkali dijiplak oleh pihak lain tanpa seizin pemiliknya.
- d. Kalimat pada suatu artikel dikutip tanpa menyebutkan referensi asalnya.
- e. Adanya pihak yang tidak bertanggungjawab yang memakai material di internet dan menghapus nama pengarang atau sumber asli artikel tersebut.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut, maka *e-journal* memiliki kelebihan dan kekurangan, namun dalam pelaksanaannya kekurangan dari *e-journal* ini dapat diatasi dengan semaksimal mungkin. Untuk melihat perbandingan antara kelebihan dan kekurangan *e-journal*, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Perbandingan antara Kelebihan dan Kekurangan *E-Journal*

No.	Kriteria	<i>E-Journal</i>	Non <i>E-Journal</i>
1	Kemuktahiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan diterima	Cepat	Lambat
3	Penyimpanan	Sangat mengirit tempat	Makan tempat
4	Pemanfaatan	24 Jam	Terbatas jam buka
5	Kesempatan akses	Bisa bersamaan	Antri
6	Penelusuran	Otomatis tersedia	Harus dibuat
7	Waktu penelusuran	Cepat	Lama
8	Keamanan	Lebih aman	Kurang aman
9	Manipulasi dokumen	Sangat mudah	Tidak bisa
10	Langganan dengan harga yang sama	Judul bisa lebih banyak	Judul lebih sedikit
11	Harga total langganan	Jauh lebih murah	Lebih mahal

Sumber : Ibnu Rusydi, 2014

Berdasarkan uraian tabel di atas, menunjukkan bahwa *e-journal* lebih banyak memiliki nilai lebih dibandingkan dengan jurnal tercetak baik dari aspek

¹⁸ Rusydi, Ibnu, "Pemanfaatan E-Journal ..., hlm. 205.

kemuktahiran, penyimpanan, pemanfaatannya dan temu kembali informasi *e-journal* lebih efektif. Walaupun mempunyai banyak kelebihan *e-journal* juga mempunyai kekurangan, dikarenakan *e-journal* membutuhkan komputer, listrik dan jaringan. jika listrik padam atau jaringan error, menyebabkan *e-journal* tidak dapat diakses.

5. Hambatan dalam Pemanfaatan E-Journal

Setiap pemustaka atau pengguna perpustakaan akan memanfaatkan koleksi perpustakaan dimana pengguna sangat membutuhkan informasi baik itu buku atau koleksi lain termasuk jurnal. Hal tersebut membuat pustakawan harus betul-betul memperhatikan akan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna sehingga pengguna akan menganggap perpustakaan benar-benar sebagai media pemecah solusi atas masalah yang dihadapi pengguna khususnya kebutuhan akan informasi. Dari bentuknya, *e-journal* dipandang lebih memiliki keuntungan ketika pengguna memanfaatkannya, namun tidak hanya memiliki keuntungan, *e-journal* pun memiliki hambatan-hambatan dalam penggunaannya. Adapun hambatan-hambatan dalam pemanfaatan *e-journal* menurut King dan Tenopir dalam kutipan Ana Kurnia Sari antara lain yaitu:

- a. Ketidakadaan pengenalan akan informasi lain pada database atau jurnal baru dan salah satunya karena alasan sitiran.
- b. Ketidakadaan pelatihan yang memadai dalam hal mengakses sumber-sumber elektronik. Terkadang dinyatakan sebagai ketidakadaan waktu untuk memanfaatkan atau ketidakadaan kenyamanan dengan teknologi atau teknik *know-how* atau dalam hal kemampuan untuk membawa *e-journal*.
- c. Ketidakadaan sumber-sumber penelitian dalam internet (cakupan, ruang lingkup dan relevansi subjek).

- d. Ketidakpastian bentuk arsip dari sumber elektronik, membuatnya sulit untuk membawa atau memindahtempatkan.
- e. Membutuhkan standarisasi dalam penggunaan dan publikasi sumber-sumber elektronik, seperti ketidaksesuaian antar format dan perbedaan penggunaan format data.
- f. Informasi dalam artikel yang meragukan dalam *posting* di internet, terkadang dirasakan sebagai ketidakadaan persepsi atau tinjauan bahwa *E-journal* belum dapat dikatakan publikasi berpengaruh seperti halnya jurnal tercetak.
- g. Pembatasan terhadap pengindeksan dan *search engine* di internet dan abstrak yang tidak standar, seperti pengindeksan tidak memadai dan adanya kesulitan *navigasional* yang dapat dihubungkan kepada ketidakadaan teknik *know-how*.
- h. Pembajakan/keamanan bahan (berorientasi untuk perubahan tulisan).
- i. Terlalu berorientasi ke negara Amerika dan permasalahan undang undang hak cipta.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan dari *e-journal* bagi pengguna antara lain adalah terbatasnya informasi yang didapatkan pada *database* atau jurnal baru oleh karena alasan sitiran, kurangnya keahlian dalam hal mengakses sumber-sumber elektronik bagi pengguna oleh karena tidak adanya pelatihan khusus tentang hal ini, tidak menunjukkan sumber darimana penelitian diambil, sulit untuk dibawa atau dipindahtempatkan, tidak adanya persepsi atau tinjauan bahwa *e-journal* belum dapat dikatakan publikasi yang nyata, perlu adanya standar penggunaan dan publikasi sumber-sumber elektronik.

C. Pengguna Perpustakaan dan Kebutuhan Informasi

1. Pengertian Pengguna Perpustakaan dan Kebutuhan Informasi

a. Pengguna Perpustakaan

¹⁹ King, D.W dan C. Tenopir, *Using and Reading Scholarly Literature*, (USA: Annual Review of Information Science and Technology, 1999), 423- 427, dalam Ana Kurnia Sari, "Pemanfaatan Jurnal ...", hlm. 27.

Setiap orang yang membutuhkan informasi disebut pengguna perpustakaan. Wiji Suwarno menjelaskan bahwa “Pengguna perpustakaan adalah pengguna fasilitas yang telah disediakan perpustakaan baik koleksi maupun non koleksi (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya)”.²⁰ Rahayu Ningsih mendefinisikan bahwa “Pengguna atau pemakai jasa perpustakaan adalah semua pengunjung perpustakaan yang bertujuan untuk menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mencari informasi dalam rangka memperoleh bahan pustaka atau pengetahuan”.²¹

Pawit M. Yusup menyatakan bahwa “Pengguna perpustakaan adalah pihak yang bertujuan menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mencari informasi dalam rangka memperoleh bahan pustaka atau pengetahuan”.²² Adapun yang termasuk pengguna perpustakaan yaitu peneliti, pengajar, tenaga teknis/laporan dari lembaga tertentu, pengelola, mahasiswa, peminat lainnya, kelompok profesi dan masyarakat. Dalam hal ini, Sulistyono membagi pengguna perpustakaan berdasarkan pekerjaannya (sosio-profesional) menjadi tiga bagian utama, yaitu:

- 1) Pemakai yang belum terlibat dalam kehidupan aktif pencarian informasi, seperti siswa atau mahasiswa.
- 2) Pemakai yang mempunyai pekerjaan tetap dan bidang-bidang spesialis tertentu, seperti pegawai negeri (teknisi, asisten, administrator, dan lain-lain), profesional (dosen, dokter atau pengacara), dan industriawan.
- 3) Pemakai umum, yang memerlukan informasi untuk keperluan khusus.²³

²⁰ Suwarno, Wiji, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng Seto, 2009), hlm. 80.

²¹ Ningsih, Rahayu, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 156.

²² Yusup, Pawit M., *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 156.

²³ Sulistyono- Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 9.

Menurut Lasa, secara umum pengguna perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Pengguna potensial (*potential users*), yaitu pengguna yang ditargetkan dan seharusnya menjadi pengguna. Misalnya guru dan siswa, dosen dan mahasiswa atau warga masyarakat.
- 2) Pengguna aktual (*actual users*), yaitu pengguna yang telah menggunakan perpustakaan, baik pengguna aktual aktif yaitu pengguna reguler yang sering memanfaatkan perpustakaan, maupun pengguna aktual pasif yaitu pengguna yang memanfaatkan perpustakaan ketika ada kebutuhan saja.²⁴

Lasa juga mengelompokkan pengguna perpustakaan menjadi dua kategori:

- 1) Pengguna internal (*internal users*), yaitu pengguna potensial atau anggota perpustakaan, seperti mahasiswa dan siswa.
- 2) Pengguna eksternal (*external users*), yaitu pengguna perpustakaan yang bukan menjadi target layanan, seperti masyarakat, mahasiswa atau siswa yang mengunjungi perpustakaan lain yang bukan anggota perpustakaan.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka pengguna perpustakaan merupakan individu atau perorangan yang ada dalam kelompok masyarakat yang akan menggunakan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan dan memiliki jenisnya, seperti pengguna yang belum tetap, pengguna tetap, pengguna umum, pengguna potensial, pengguna aktual, pengguna internal dan pengguna eksternal, dengan kriterianya masing-masing.

b. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuannya

²⁴ Lasa, HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book, 2015), hlm. 5.

²⁵ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan ...*, hlm. 6.

(*curiosity*), dan penjelajahan (*ekploratory*).²⁶ Menurut Zipperer dalam kutipan Nur Kholifah “Kebutuhan informasi dianggap sebagai kesenjangan dalam memahami sesuatu yaitu ketika seseorang mengalami situasi dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab sejumlah pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, memecahkan masalah atau memahami sesuatu”. Chaplin dalam kutipan Nur Kholifah juga menjelaskan bahwa “Kebutuhan informasi yaitu permintaan terhadap informasi, yang merupakan perwujudan dari adanya rasa kekurangan dalam diri manusia”.²⁷

Belkin dalam kutipan Tawaf dan Khaidir Alimin mengemukakan bahwa “Kebutuhan informasi terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan untuk mengatasi kekurangan tersebut”.²⁸ Dalam hal ini, kebutuhan informasi seseorang bergantung kepada 10 hal yang berkenaan dengan individu yaitu sebagai berikut:

- 1) *Work activity* (aktivitas pekerja)
- 2) *Discipline/ field / area of interest* (disiplin/lapangan/area ketertarikan)
- 3) *Availability of facilities* (ketersediaan fasilitas)
- 4) *Hierarchical position of individuals* (posisi hierarki seorang individu)
- 5) *Motivation factors for information needs* (faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi)
- 6) *Need to take a decision* (kebutuhan untuk membuat keputusan)
- 7) *Need to seek new ideas* (kebutuhan dalam mencari ide baru)

²⁶ Lasa, HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book, 2009), hlm. 150.

²⁷ Kholifah, Nur, “Studi Analisis Kebutuhan Informasi” Diakses 6 Oktober 2018, <https://www.academia.edu/16907199/studi-analisis-kebutuhan-informasi/html>.

²⁸ Tawaf dan Khaidir Alimin, “Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan”, UIN Suska Riau, 51, Diakses 16 Oktober 2018, <https://www.academia.edu/11//html>.

- 8) *Need to validate the correct ones* (kebutuhan untuk memvalidasi agar sesuatu menjadi benar)
- 9) *Need to make professional contributions* (kebutuhan untuk membuat kontribusi yang profesional)
- 10) *Need to establish priority for discovery etc* (kebutuhan untuk membangun prioritas dalam penemuan, dan sebagainya).²⁹

Ai Lien menyatakan bahwa “Pemenuhan kebutuhan informasi merupakan kemampuan individu untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi dibutuhkan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi kepada pengetahuan yang ada, memanfaatkan dan mengkomunikasikannya secara efektif, legal dan etis”.³⁰

Rahayu Ningsih menjelaskan bahwa “Pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan”.³¹ Pemenuhan kebutuhan informasi adalah seperangkat kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengenali saat informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif”.³²

Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah terpenuhinya segala kebutuhan atau keinginan akan sumber dan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung

²⁹ Tawaf dan Khaidir Alimin, “Kebutuhan Informasi ...”, html.

³⁰ Lien, Ai, et.al., *Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management*, (Jakarta: Universitas Atmajaya, 2010), Diakses 21 Maret 2018, <http://www.ala.org/article/html>.

³¹ Ningsih, Rahayu, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 156.

³² American Library Association (ALA), *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*, Diakses 2 Oktober 2018, <http://www.ala.org/ala/divs/acrl/standards.pdf>.

perpustakaan, dengan cara menemukan, mengevaluasi, mengenali, mengidentifikasi, menempatkan dan menggali informasi yang dibutuhkan secara kritis dan efektif, kemudian mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi tersebut kepada pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan maksimal.

2. Tingkatan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan

Setiap pengguna perpustakaan memiliki tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang berbeda dalam melakukan pemenuhan kebutuhan informasi. Keberhasilan setiap pengguna perpustakaan dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi sangat tergantung dari kemampuan yang dimiliki oleh pengguna perpustakaan tersebut. Kemampuan merupakan pengetahuan, kesanggupan atau kecakapan pengguna perpustakaan tentang sistem komputer maupun metode pemenuhan kebutuhan informasi. Dalam merealisasikan pemenuhan kebutuhan informasi, pengguna perpustakaan dapat menemukannya secara efektif dan efisien dengan menggunakan suatu sistem pangkalan data yang dipakai untuk melakukan penelusuran informasi, sehingga sesuatu hal yang dibutuhkan dapat terpenuhi.³³

Pawit M. Yusuf menjelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan informasi dan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Dalam hal ini, terdapat lima tingkatan berkaitan dengan tingkatan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, di antaranya adalah:

- a. Kebutuhan kognitif, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan untuk menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman pengguna terhadap lingkungannya. Misalnya siswa yang berkeinginan untuk

³³ Sari, Ana Kurnia, "Pemanfaatan Jurnal ...", hlm. 25.

mempelajari Bahasa Inggris, maka ia membutuhkan informasi tentang *vocabulary*, *grammar* dan lain sebagainya, sehingga ia mampu untuk berbahasa Inggris.

- b. Kebutuhan afektif, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan estetis, hal yang menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional, seperti membeli radio, televisi, dan membaca buku untuk mencari hiburan.
- c. Kebutuhan integrasi personal, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individu. Misalnya siswa mencari informasi yang terbaru untuk memudahkannya belajar.
- d. Kebutuhan integrasi sosial, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan hubungan dengan teman, sahabat dan orang lain di dunia nyata, seperti belajar kelompok atau berdiskusi tentang suatu permasalahan dengan teman di perpustakaan.
- e. Kebutuhan berkhayal, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan upaya agar dapat melepaskan ketegangan setelah seharian lelah dengan aktivitas yang dilakukan, dengan cara mencari hiburan seperti membaca novel untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri.³⁴

Sementara itu, Ishak memberikan klasifikasi terhadap tingkatan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, yaitu:

- a. Kebutuhan informasi yang berkaitan dengan masalah, menggambarkan struktur, sifat, dan syarat dari masalah yang sedang dihadapi.
- b. Kebutuhan informasi yang berkaitan dengan wilayah, terdiri dari pengetahuan tentang fakta, konsep, hukum dan teori dari wilayah permasalahan.
- c. Kebutuhan informasi yang berkaitan dengan pemecahan masalah, yang menggambarkan tentang bagaimana melihat dan memformulasikan masalah, permasalahannya dan wilayah informasi yang akan digunakan dalam upaya memecahkan masalah.³⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tingkatan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan antara lain yaitu kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal, kebutuhan informasi yang

³⁴ Yusup, M. Pawit, *Pedoman Praktis ...*, hlm. 3-4.

³⁵ Ishak, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Pemenuhan Tugas *Journal Reading*", *Journal Studi Perpustakaan dan Informasi* 2, no.2. (2006): 15, diakses 21 September 2018, doi:10.9744/jspi.2.2.15.

berkaitan dengan masalah, kebutuhan informasi yang berkaitan dengan wilayah dan kebutuhan informasi yang berkaitan dengan pemecahan masalah.

3. Jenis-Jenis Kebutuhan Informasi

Informasi tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari karena individu akan selalu membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Jenis kebutuhan informasi bagi pengguna informasi sangat beraneka ragam. Kebutuhan informasi yang beragam menjadikan informasi yang ada perlu dikelompokkan ke dalam jenis yang sesuai dengan penggunaan dan tujuan dari informasi tersebut. Menurut Kosasih, jenis kebutuhan informasi dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- a. Informasi mutakhir yang erat kaitannya dengan bidang masing-masing yaitu informasi yang mengikuti perkembangan bidang dan minat masing-masing.
- b. Informasi yang relevansinya dengan tugas survey dan penelitian yaitu informasi yang dipergunakan sebagai bahan penulisan karya ilmiah.³⁶

Sedangkan menurut Syafril, terdapat empat jenis kebutuhan informasi yaitu :

- a. *Current need approach*, yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya. Jenis pendekatan ini perlu ada interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi.
- b. *Everyday need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat serta merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.

³⁶ Kosasih, A.A., *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Layanan Prima di Perpustakaan*, Diakses 2 Desember 2018, http://www.library.um.ac.id/index.php/artikel_perpustakaan.pdf.

- c. *Exhaustic need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam dan mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan, spesifik, dan lengkap.
- d. *Catching-up need approach*, yaitu pendekatan terhadap pengguna akan informasi ringkas dan lengkap, khususnya mengenai perkembangan terakhir suatu subyek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan.³⁷

Dengan demikian, jenis-jenis kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sangat beragam dan banyak, yang dapat dikelompokkan menjadikan informasi yang sesuai dengan penggunaan dan tujuan dari informasi tersebut, seperti jenis-jenis yang telah dijelaskan di atas.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan

Pemenuhan kebutuhan informasi bagi pengguna perpustakaan merupakan suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan dalam memenuhi kebutuhan informasi, seperti penelitian, karya ilmiah dan tugas mata kuliah. Menurut Ishak, faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah:

- a. Jenis pekerjaan, yaitu informasi yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu
- b. Waktu, yaitu ketepatan atau kesesuaian waktu yang diperlukan dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan.
- c. Personalitas, yaitu aspek psikologi dari pengguna informasi yang meliputi ketepatan, ketekunan mencari informasi, pencarian secara sistematis, motivasi dan kemauan menerima informasi dari teman, kolega dan atasan.
- d. Akses, yaitu menelusuri informasi secara internal (di dalam organisasi) atau eksternal (di luar organisasi)

³⁷ Syafril, Muhammad, *Perilaku Pencari Informasi*, (Jakarta: Insani Press, 2004), hlm. 18.

- e. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi.³⁸

Menurut Basuki Sulisty, pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, yaitu:

- a. Kisaran informasi yang tersedia
- b. Pembangunan informasi yang akan digunakan
- c. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional dan karaktestik masing-masing pengguna perpustakaan
- d. Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pengguna perpustakaan berada
- e. Konsekuensi pengguna perpustakaan.³⁹

Berdasarkan kedua kutipan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Persamaannya terdapat pada pekerjaan atau profesi, akses terhadap informasi dan faktor koleksi atau informasi yang tersedia. Sedangkan perbedaannya terletak pada sistem sosial, ekonomi dan politik tempat pengguna perpustakaan berada serta waktu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan berbeda satu sama lain. Ishak menguraikan faktor-faktor secara bertingkat yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, yaitu:

- a. Kebutuhan individu (*person*), yaitu kebutuhan yang ada dalam diri individu yang meliputi kebutuhan psikologis (*psychologis needs*), kebutuhan afektif (*affectif needs*) dan kebutuhan kognitif (*cognitive needs*).
- b. Peran sosial (*social role*), yaitu peran yang meliputi peran kerja (*work role*) dan tingkat kinerja (*performance level*), yang akan mempengaruhi faktor kebutuhan yang ada dalam diri individu.
- c. Lingkungan (*environment*) yaitu faktor lingkungan yang meliputi lingkungan kerja (*work environtment*), lingkungan sosial budaya (*socio-cultural environment*), lingkungan politik-ekonomi (*politic-economic*

³⁸ Ishak, "Kebutuhan Informasi", hlm. 92.

³⁹ Sulisty, Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 43.

environment), dan lingkungan fisik (*physical environment*) yang mempengaruhi faktor peran sosial maupun faktor kebutuhan individu, sehingga terjadi pengaruh bertingkat yang akan membentuk kebutuhan informasi.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu jenis pekerjaan, personalitas, waktu, akses, dan sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi, kebutuhan individu yang meliputi kebutuhan psikologis, efektif dan kognitif. Faktor peran sosial yang meliputi peran kerja dan tingkat kinerja serta faktor lingkungan yang meliputi lingkungan kerja, lingkungan sosial budaya, lingkungan politik ekonomi dan lingkungan fisik.

⁴⁰ Ishak, "Kebutuhan Informasi", hlm. 93 – 94.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* dan metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut penelitian *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹ Penelitian deskriptif kualitatif pada umumnya menekankan analisis proses dari proses berpikir secara deduktif dan induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Metode yang digunakan adalah kualitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya atau sering juga disebut dengan metode *noneksperimen*, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.² Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang, yang bertujuan untuk membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 9.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 157.

hubungan antara fenomena yang diselidiki.³ Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menganalisis tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh, yang beralamat di Jln. Teuku Chiek Ditiro No.15 Desa Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Penelitian berlangsung selama satu minggu, yang berlangsung pada tanggal 13 - 20 Desember 2018, untuk melakukan wawancara, penyebaran angket dan telaah data dokumentasi.

C. Populasi dan Sampel

Margono menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh berjumlah sebanyak 200 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian yang dilakukan menurut

³ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 65.

⁴ Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 118.

kebutuhan penulis, karena pertimbangan waktu, biaya dan kesempatan yang peneliti lakukan.⁵

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil sebagian populasi yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.⁶ Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini yaitu 50 orang mahasiswa leting 2014 Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh. Alasan pengambilan sampel adalah karena mahasiswa leting 2014 sedang melakukan penyusunan karya tulis ilmiah, membuat penelitian dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis teknik yang digunakan yaitu wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-

⁵ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 168.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 2007), hlm. 62.

informasi atau keterangan-keterangan.⁷ Wawancara berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian ini, karena data hasil wawancara dijadikan sebagai tolak ukur hasil penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur (*guidance interview*), yaitu wawancara dengan membuat pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya.

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pimpinan dan seorang pustakawan untuk mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan analisis pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

2. Angket

Angket merupakan data primer untuk memperoleh data penelitian dalam pembahasan skripsi, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁸ Angket berfungsi untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam rangka penyusunan catatan permanen dan menjamin validitas informasi yang diperoleh serta memperoleh sumber data dari responden yang dibutuhkan dalam penelitian, terutama tentang analisis pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

⁷ Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83.

⁸ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 151.

Penyebaran angket dilakukan dengan cara memberikan langsung kepada mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan, dengan cara memberikan petunjuk kepada responden tentang tujuan pemberian angket. Angket dianalisa berdasarkan jawaban pengguna terhadap setiap pilihan jawaban yang dipilih dan dirangkumkan dalam sebuah tabel menurut pilihan jawaban masing-masing pengguna.

Jenis angket dalam penelitian ini adalah bersifat terbuka (*open question*) yaitu angket yang sistem menjawabnya tidak harus mengikuti jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dan dapat memberikan pilihan jawaban lainnya pada kolom yang tersedia, namun responden dapat juga memilih salah satu item jawaban yang telah disediakan. Penyebaran angket dilakukan dengan cara memberikan langsung kepada mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan, dengan cara memberikan petunjuk kepada responden tentang tujuan pemberian angket. Setelah angket terkumpul dari responden, maka akan dianalisa berdasarkan jawaban mahasiswa terhadap setiap pilihan jawaban yang dipilih dan dirangkumkan dalam sebuah tabel menurut pilihan jawaban masing-masing mahasiswa.

3. Data Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.⁹ Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 221.

kantor Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh mengenai gambaran umum lokasi penelitian, jumlah mahasiswa dan cara-cara pemanfaatan *e-journal* bidang farmasi dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data kualitatif yang berkenaan dengan analisis pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh, penulis menganalisis data berdasarkan konsep dan teori-teori maupun petunjuk pelaksanaan. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah yang dikemukakan Nasution S., yaitu *reduksi data*, *display data* dan *verifikasi data*.¹⁰

Teknik pengolahan data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. *Reduksi data*, yaitu tahapan terhadap rincian data yang sudah terkumpul lalu diolah untuk mengetahui tentang analisis pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.
2. *Display data*, yaitu membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis terhadap analisis pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa

¹⁰ Nasution, S., *Metode Research*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.130.

Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

3. *Verifikasi data*, yaitu dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengolah data tentang analisis pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

Rambu-rambu yang dituangkan dalam prosedur penelitian ini merupakan pedoman untuk melakukan analisis dan menafsirkan data sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu. Akan tetapi langkah-langkah penelitian tersebut bisa saja berubah, asal tidak mempengaruhi proses dalam memperoleh data dan proses penafsiran data pada waktu pengambilan kesimpulan. Anas Sudijono menyatakan bahwa, “Analisa data dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data yang tujuannya untuk menarik suatu kesimpulan”.¹¹ Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penyelidikan yang memutuskan, menganalisa dan mengaplikasikan serta mengambil kesimpulan.

Semua data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskripsi kualitatif, karena dengan metode ini akan dapat menggambarkan semua hasil perhitungan data angket yang diperoleh dan dideskripsikan (dipaparkan) dalam

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 2010), hlm.105.

bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan menggunakan metode ini juga seluruh kemungkinan yang didapatkan di lapangan akan dapat dipaparkan secara lebih umum dan dapat dijabarkan lebih luas. Hal ini ditempuh dengan menganalisis terlebih dahulu terhadap fakta di lapangan sehingga akan memberi jawaban terhadap analisis pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

Semua data yang terkumpul melalui hasil penelitian, penulis olah dengan mempergunakan metode statistik sederhana dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap kelompok permasalahan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P	=	Persentase
f	=	Frekuensi
n	=	Jumlah responden
100%	=	Bilangan tetap ¹²

Perhitungan frekuensi dan persentase yang dilakukan dengan langkah berikut:

1. Memeriksa angket yang dijawab oleh responden

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik ...*, hlm. 40.

2. Menghitung frekuensi dan presentase dari jawaban
3. Memasukkan data ke dalam tabel
4. Menganalisa dan memberi penafsiran serta mengambil kesimpulan sesuai

dengan pedoman yang diuraikan oleh Sutrisno Hadi yaitu:

100%	=	seluruhnya
80% - 99%	=	pada umumnya
60% - 79%	=	sebahagian besar
50% - 59%	=	setengah atau lebih dari setengah
40% - 49%	=	kurang dari setengah
20% - 39%	=	sebahagian kecil
0% - 19%	=	sedikit sekali. ¹³

Klasifikasi nilai di atas yaitu untuk mengetahui tentang analisis pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh. Sedangkan teknik penulisan skripsi penulis berpedoman pada buku, "*Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014*", dengan beberapa penyesuaian.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 2010), hlm. 129.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh

Akademi Analis Farmasi dan Makanan (Akafarma) Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh merupakan salah satu akademi swasta yang beralamat di Jln. Teuku Chiek Ditiro, Gedung Graha Ilon No.15 Peuniti Banda Aceh. Akafarma adalah lembaga pendidikan yang mendidik tenaga Ahli Madya Analis Farmasi dan Makanan yang ada di Aceh. Akafarma dikelola oleh sebuah yayasan bernama Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh, yang berdiri pada tanggal 1 Februari 1998, dengan Nomor SK 60/08 Juli 2008/Banda Aceh. Akafarma telah menghasilkan ratusan alumni Ahli Madya (A.Md) yang bekerja di berbagai instansi pemerintah atau swasta dan ada juga yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Strata 1 atau S – 1) di berbagai universitas yang ada di Indonesia.

Pada masa perkembangannya, Akafarma sekarang dipimpin oleh Fauziah, M. Sc, Apt., dan unit perpustakaan dikelola oleh Agus Suriani, A.Md. Adapun visi Akafarma adalah “Menjadikan salah satu program studi terbaik di Aceh yang mampu menghasilkan Ahli Madya yang unggul dan kompetitif di bidang Analis Farmasi dan Makanan pada tahun 2025”. Sedangkan misinya adalah:

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran optimal dengan dukungan sarana prasarana sesuai dengan perkembangan IPTEK dan didukung oleh dosen atau instruktur yang memenuhi standar mutu perguruan tinggi.

- b. Menyelenggarakan penelitian terapan yang berkualitas di bidang Analis Farmasi dan Makanan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat demi kemajuan dan kesadaran masyarakat dalam bidang farmasi dan makanan.
- d. Mengembangkan kemampuan *soft skill* mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan.
- e. Menjalinkan kemitraan dengan berbagai *stakeholders* baik pada tingkat regional maupun nasional.¹

Salah satu unit yang ada di Akafarma Banda Aceh adalah unit perpustakaan, yang dibentuk untuk memudahkan mahasiswa dan dosen dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan, baik dalam mengerjakan tugas perkuliahan, makalah, penelitian, studi kasus maupun penyelesaian Karya Tulis Ilmiah (KTI). Dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, maka pihak perpustakaan menyediakan *website e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional, yang dapat diakses kapan pun mahasiswa membutuhkannya.

2. Cara Mengakses *E-Journal* Perpustakaan Nasional

Dalam menunjang suatu penelitian, mahasiswa, dosen maupun peneliti selalu membutuhkan referensi ilmiah dalam berbagai bentuk, seperti buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, *prosiding*, atau lainnya. Tidak jarang beberapa referensi tersebut tersedia dalam bentuk digital dan pada umumnya referensi tersebut jika diakses secara legal, tidak tersedia secara gratis. Referensi-referensi ilmiah tersebut mayoritas berbayar. Tentunya, hal tersebut menjadi sebuah permasalahan

¹ Data Dokumentasi Akademi Analis Farmasi dan Makanan (Akafarma) Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh Tahun 2018.

bagi para (calon) pengakses referensi ilmiah. Namun, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) telah melanggan beberapa referensi *online*, untuk memenuhi kebutuhan pengguna tanpa harus mengeluarkan biaya, dengan syarat utamanya adalah menjadi anggota sah Perpustakaan Nasional.

Dalam hal ini, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan pengguna yang ingin memanfaatkan koleksi *e-journal* Perpustakaan Nasional, di antaranya:

- a. Sebelum masuk ke *e-resource* PNRI, pemustaka dipersilahkan untuk mendaftar terlebih dahulu sebagai anggota PNRI.
- b. Pengguna harus mengikuti semua proses pendaftaran sebagai anggota PNRI dan mengisi semua data sampai mendapatkan nomor anggota.
- c. Apabila sudah terdaftar dan memperoleh nomor anggota, berarti pengguna telah berhasil mendaftarkan diri dan telah menjadi anggota PNRI.
- d. Apabila sudah menjadi anggota PNRI, selanjutnya pengguna akan masuk ke laman *www.e-resources.pnri.go.id*.
- e. Apabila *e-resource* sudah terbuka, maka pengguna dianjurkan untuk mendaftarkan diri dan mengisi kolom yang dibutuhkan.
- f. Apabila pengguna sudah terdaftar di *e-resource*, maka pengguna akan mendapatkan *username login* melalui *email* dan *e-resource* langsung dapat dimanfaatkan oleh pengguna.²

Setelah mengikuti langkah-langkah di atas, maka pengguna dapat langsung menjadi anggota PNRI dan melakukan pencarian di PNRI untuk mendapatkan berbagai macam koleksi yang dibutuhkan untuk pembuatan

²Anonymous, *Koleksi Perpustakaan Nasional*, Diakses pada tanggal 20 Januari 2018 dari situs <http://www.pnri.go.id/koleksi/> <http://www.pnri.go.id/koleksi/html>.

makalah, tugas perkuliahan, penelitian, studi kasus, karya tulis ilmiah dan lainnya, baik berupa jurnal, buku, diktat, *e-book*, maupun koleksi lainnya.³

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 27 Desember 2018, peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa di Akademi Analis Farmasi dan Makanan (Akafarma) Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh. Latar belakang pendidikan responden yang diteliti yaitu mahasiswa angkatan 2014 yang sedang mengerjakan karya tulis ilmiah atau membuat tugas perkuliahan, yang berjumlah 50 orang. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis untuk menjawab aspek pemanfaatan *e-Journal* perpustakas bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi Mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh.

Untuk mengetahui pengetahuan responden tentang keberadaan *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Pengetahuan Responden tentang Keberadaan *E-Journal* yang Dilanggan oleh Perpustakaan Nasional

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Ya	45	90,0
b	Kadang-kadang	-	-
c	Tidak tau	5	10,0
d	Tidak tahu sama sekali	-	-
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (90,0%) mengetahui tentang keberadaan *e-journal* yang

³Anonymous, *Koleksi Perpustakaan Nasional*, Diakses pada tanggal 20 Januari 2018 dari situs <http://www.pnri.go.id/koleksi/> <http://www.pnri.go.id/koleksi/html>.

dilanggan oleh Perpustakaan Nasional dan hanya sebagian kecil responden saja (10,0%) yang tidak mengetahui tentang keberadaan *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional, sedangkan alternatif jawaban lainnya tidak ada yang memilih. Hal ini dikarenakan responden sering mengakses *e-journal* untuk mencari informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas perkuliahan yang sering diberikan oleh dosen di Akafarma Banda Aceh.

Untuk mengetahui frekuensi waktu yang dibutuhkan responden ketika mengakses *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Frekuensi Waktu yang Dibutuhkan Responden Ketika Mengakses *E-Journal* yang Dilanggan oleh Perpustakaan Nasional

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sekali	-	-
b	Lebih dari dua kali	-	-
c	Setiap kali diperlukan	46	92,0
d	Lebih dari tiga kali	4	8,0
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa pendapat responden tentang frekuensi atau waktu yang dibutuhkan ketika mengakses *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional yaitu setiap kali diperlukan (92,0%) dan lebih dari tiga kali (8,0%). Dalam hal ini, hampir semua responden menyatakan sering mengakses *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional setiap kali diperlukan atau lebih dari tiga kali, dikarenakan hampir seluruh tugas perkuliahan atau laporan penelitian yang diberikan dosen

mengharuskan responden menggunakan *e-journal* sebagai bahan referensi wajib selain referensi dari buku.

Untuk mengetahui sesuai tidaknya informasi yang responden peroleh dari *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Nasional dengan kebutuhan yang diinginkan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Informasi yang Responden Peroleh dari *E-Journal* yang Dilanggan Perpustakaan Nasional dengan Kebutuhan yang Diinginkan

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat sesuai	6	12,0
b	Sesuai	42	84,0
c	Kurang sesuai	2	4,0
d	Tidak sesuai	-	-
	Jumlah	50	100%

Dari data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 6 responden atau 12,0% menyatakan informasi yang responden peroleh dari *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Nasional sangat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan 42 responden atau 84,0% menyatakan informasi yang responden peroleh dari *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Nasional sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Sedangkan responden yang lain (2 responden atau 4,0% menyatakan informasi yang responden peroleh dari *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Nasional kurang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Berdasarkan jawaban tersebut menunjukkan bahwa informasi yang responden peroleh dari *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Nasional sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Hal ini dikarenakan *e-journal* merupakan salah satu situs atau *website* yang sangat dibutuhkan oleh responden untuk

mencari informasi atau referensi yang berkaitan dengan penyusunan karya tulis ilmiah dan tugas perkuliahan.

Untuk mengetahui bertambah tidaknya pengetahuan responden setelah mengakses *e-journal*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Pengetahuan Responden Setelah Mengakses *E-Journal*

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat bertambah	-	-
b	Bertambah	45	90,0
c	Kurang bertambah	5	10,0
d	Tidak bertambah	-	-
	Jumlah	50	100%

Melalui data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden menyatakan pengetahuan responden bertambah setelah mengakses *e-journal* (90,0%) dan hanya sebagian kecil saja (10,0%) yang menyatakan pengetahuan responden kurang bertambah setelah mengakses *e-journal*. Dalam hal ini, pengetahuan responden bertambah setelah mengakses *e-journal* yaitu karena penggunaan *e-journal* sebagai bahan referensi dalam mata kuliah dan karya tulis ilmiah merupakan hal yang sangat diperlukan oleh responden, karena *e-journal* merupakan karya ilmiah yang akurat penjelasannya dan terdapat berbagai ruang lingkup subjek. Dalam hal ini bukan berarti buku dan sumber lainnya kurang akurat sebagai bahan referensi, namun keberadaan *e-journal* sangat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar responden, karena lebih cepat, akurat dan praktis.

Untuk mengetahui meningkat tidaknya pemahaman responden setelah mengakses *e-journal*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Peningkatan Pemahaman Responden Setelah Mengakses *E-Journal*

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat meningkat	-	-
b	Meningkat	43	86,0
c	Kurang meningkat	7	14,0
d	Tidak meningkat	-	-
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pemahaman responden meningkat setelah mengakses *e-journal* (43 orang atau 86,0%), sedangkan 7 responden (14,0%) lainnya menyatakan pemahaman responden kurang meningkat setelah mengakses *e-journal*. Tingkat pemahaman responden mengalami perbedaan setelah mengakses *e-journal* adalah karena adanya latar belakang pemikiran yang berbeda-beda dari masing-masing responden. Adanya responden yang lebih mahir dalam menguasai teknik penelusuran *e-journal* dan ada juga yang belum terlalu mahir dalam menemukan *e-journal*, sehingga hasil penelusuran *e-journal* pun berbeda-beda, sehingga tingkat pemahaman terhadap *e-journal* yang diperoleh pun menjadi berlainan.

Untuk mengetahui pendapat responden tentang yakin tidaknya informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat digunakan untuk kebutuhan tugas kuliah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Keyakinan Responden terhadap Informasi yang Diperoleh Melalui Akses *E-Journal* untuk Kebutuhan Tugas Kuliah

No	Alternatif Jawaban	F	%
----	--------------------	---	---

a	Sangat yakin	2	4,0
b	Yakin	40	80,0
c	Kurang yakin	8	16,0
d	Tidak yakin	-	-
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 2 orang atau 4,0% responden sangat yakin informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat digunakan untuk kebutuhan tugas kuliah, 40 orang atau 80,0% responden yakin informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat digunakan untuk kebutuhan tugas kuliah dan 8 orang atau 16,0% responden tidak yakin informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat digunakan untuk kebutuhan tugas kuliah. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa responden yakin informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat digunakan untuk kebutuhan tugas kuliah. Hal ini dikarenakan sumber informasi yang diperoleh dari akses *e-journal* sangat akurat dan informasinya selalu *update*, yang didukung oleh berbagai macam teori dan sumber rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Untuk mengetahui pendapat responden tentang percaya tidaknya informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7. Kepercayaan Responden terhadap Informasi yang Diperoleh Melalui Akses *E-Journal* dapat Dipertanggungjawabkan Keasliannya

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat percaya	-	-
b	Percaya	44	88,0
c	Kurang percaya	6	12,0
d	Tidak percaya	-	-
Jumlah		50	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden percaya informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat dipertanggungjawabkan keasliannya (88,0%) dan responden lainnya menyatakan kurang percaya informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat dipertanggungjawabkan keasliannya (12,0%). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa responden percaya informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, karena informasi yang terdapat di seluruh *e-journal* sangat akurat dan sumber rujukannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam *e-journal* terdapat penulis, judul, pendahuluan, landasan teoritis, metodologi penelitian, pembahasan dan kesimpulan, serta dilengkapi dengan daftar pustaka, sehingga keseluruhan isi *e-journal* dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Untuk mengetahui pendapat responden tentang terpenuhi tidaknya tugas perkuliahan yang dibutuhkan dengan mengakses *e-journal*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. Terpenuhinya Tugas Perkuliahan yang Dibutuhkan dengan Mengakses *E-Journal*

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat memenuhi	-	-
b	Memenuhi	47	94,0
c	Kurang memenuhi	3	6,0
d	Tidak memenuhi	-	-
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 94,0% responden menyatakan tugas perkuliahan yang dibutuhkan terpenuhi dengan mengakses *e-journal* dan 6,0% menyatakan tugas perkuliahan yang dibutuhkan kurang

terpenuhi dengan mengakses *e-journal*. Dalam hal ini, dapat dinyatakan bahwa hampir seluruh responden menyatakan tugas perkuliahan yang dibutuhkan terpenuhi dengan mengakses *e-journal*. Hal ini dikarenakan responden sering menggunakan *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Nasional untuk mencari bahan kuliah. Selain itu informasi yang responden butuhkan dapat dengan mudah ditemukan, dengan materi terkini dan merupakan hasil penelitian, sehingga informasi yang diterima lebih mutakhir untuk sebuah penelitian. Demikian juga untuk kebutuhan lainnya, seperti bahan untuk membuat makalah, tugas kuliah, dan referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah, yang selalu *update* dan akurat.

Untuk mengetahui mudah tidaknya kebutuhan informasi yang responden butuhkan dapat dengan mudah ditemukan ketika memanfaatkan *e-journal*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9. Kebutuhan Informasi yang Responden Butuhkan Mudah Ditemukan Ketika Memanfaatkan *E-Journal*

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat mudah	-	-
b	Mudah	46	92,0
c	Cukup mudah	-	-
d	Tidak mudah	4	8,0
	Jumlah	50	100%

Dari data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (92,0%) menyatakan kebutuhan informasi yang responden butuhkan mudah ditemukan ketika memanfaatkan *e-journal* farmasi, hanya sebagian kecil responden saja (8,0%) yang menyatakan kebutuhan informasi yang responden butuhkan tidak mudah ditemukan ketika memanfaatkan *e-journal*

farmasi. Hal ini dikarenakan responden sudah sering mengakses *e-journal* farmasi di *website* Perpustakaan Nasional untuk mencari bahan kuliah yang diberikan dosen, baik ketika membuat makalah, tugas pribadi, tugas kelompok, bahan penelitian, bahan studi kasus maupun bahan referensi pembuatan karya tulis ilmiah.

Untuk mengetahui sering tidaknya responden mengakses *e-journal* untuk belajar kelompok, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10. Mengakses *E-Journal* untuk Belajar Kelompok

No	Alternatif jawaban	F	%
a	Sangat sering	-	-
b	Sering	45	90,0
c	Tidak pernah	5	10,0
d	Tidak pernah sama sekali	-	-
	Jumlah	50	100%

Dari data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (90,0%) menyatakan sering mengakses *e-journal* untuk belajar kelompok, hanya sebagian kecil responden saja (10,0%) yang menyatakan tidak pernah mengakses *e-journal* untuk belajar kelompok. Hal ini dikarenakan responden sering mengakses *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional untuk membuat tugas secara berkelompok, sehingga lebih mudah untuk mencari bahan dan referensi yang dibutuhkan dalam tugas.

Untuk mengetahui ada tidaknya responden memanfaatkan waktu luang untuk mengakses *e-journal* selain mencari bahan kuliah, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Memanfaatkan Waktu Luang untuk Mengakses *E-Journal* selain Mencari Bahan Kuliah

No	Alternatif jawaban	F	%
a	Pernah	30	60,0
b	Kadang-kadang	15	30,0
c	Tidak pernah	5	10,0
d	Tidak pernah sama sekali	-	-
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 60,0% responden menyatakan pernah memanfaatkan waktu luang untuk mengakses *e-journal* selain mencari bahan kuliah, 30,0% responden menyatakan kadang-kadang pernah memanfaatkan waktu luang untuk mengakses *e-journal* selain mencari bahan kuliah dan 10,0% responden menyatakan tidak pernah memanfaatkan waktu luang untuk mengakses *e-journal* selain mencari bahan kuliah. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pernah memanfaatkan waktu luang untuk mengakses *e-journal* selain mencari bahan kuliah, karena responden sering mengakses *e-journal* ketika berkumpul-kumpul dengan teman, duduk-duduk santai atau sambil menunggu jadwal kuliah masuk, sehingga secara tidak langsung informasi yang dibutuhkan oleh responden dapat terpenuhi.

Untuk mengetahui cara yang paling sering responden lakukan saat informasi yang dibutuhkan dalam *e-journal* diperoleh, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Cara yang Paling Sering Responden Lakukan Saat Informasi yang Dibutuhkan dalam *E-Journal* Diperoleh

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	<i>Mendownload file</i> (mengunduh)	50	100
b	Membaca saja di tampilan monitor	-	
c	Mencetak informasi	-	
d	Mencatat di media lain (kertas, buku dan lainnya)	-	
	Jumlah	50	100%

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa cara yang paling sering responden lakukan saat informasi yang dibutuhkan dalam *e-journal* farmasi diperoleh adalah *mendownload file* (mengunduh) (100%), karena cara inilah yang paling cepat, tepat, praktis dan mudah dilakukan responden. Sedangkan cara lain seperti membaca saja di tampilan monitor, mencetak informasi, mencatat di media lain (kertas, buku dan lainnya) merupakan cara yang tidak praktis dan tidak efektif. *Mendownload file* (mengunduh) merupakan cara yang sangat mudah dan efektif dilakukan responden, karena data yang telah diunduh dari *e-journal* farmasi dapat langsung *dicopy paste* dan diedit secara langsung menurut kebutuhan responden. Responden dapat memilih materi atau bahan mana saja yang dapat diambil untuk kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, lengkap dengan referensi yang terdapat di *e-journal* farmasi.

Untuk mengetahui pendapat responden tentang jumlah artikel yang digunakan dalam sekali akses *e-journal*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Pendapat Responden tentang Jumlah Artikel yang Digunakan dalam Sekali Akses *E-Journal*

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	1 – 3 artikel	10	20,0
b	4 – 7 artikel	29	58,0
c	9 artikel	11	22,0
d	Tidak pernah <i>mendownload</i> , cukup dibaca saja langsung	-	-
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah artikel yang digunakan responden dalam sekali akses *e-journal* berbeda-beda yaitu 1 – 3 artikel (20,0% atau 10 responden), 4 – 7 artikel (58,0% atau 29 responden) dan 9 artikel (22,0% atau 11 responden), sedangkan pernyataan tidak pernah

mendownload, cukup dibaca saja secara langsung, tidak ada yang memilihnya. Dalam hal ini, setiap responden memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam menggunakan artikel yang diakses di *e-journal*, karena kemungkinan artikel yang diperoleh responden yang rata-rata memperoleh 1 – 3 artikel, telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkannya, sehingga ia tidak perlu lagi mengakses *e-journal*. Sedangkan untuk responden yang mengakses *e-journal* lebih dari 3 artikel atau 4 – 9 artikel, dikarenakan materi atau bahan yang dibutuhkannya belum terdapat dalam artikel tersebut, sehingga responden harus mengakses lagi beberapa *e-journal*, sampai semua informasi yang dibutuhkannya terpenuhi secara lengkap.

Untuk mengetahui hambatan yang sering responden alami ketika mengunduh *e-journal*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Hambatan yang Sering Responden Alami ketika Mengunduh *E-Journal*

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Jurnal berbahasa asing dan sulit dimengerti	28	56,0
b	Informasi atau artikel yang dicari tidak tersedia	14	28,0
c	Mensyaratkan pengisian <i>username</i> dan <i>password</i>	6	12,0
d	Lokasi pengaksesan sulit ditemukan	2	4,0
	Jumlah	50	100%

Melalui tabel di atas menunjukkan bahwa hambatan yang sering dialami responden ketika mengunduh *e-journal* farmasi yaitu jurnal berbahasa asing dan sulit dimengerti (56%), informasi atau artikel yang dicari tidak tersedia (28,0%), mensyaratkan pengisian *username* dan *password* (12,0%) serta lokasi pengaksesan sulit ditemukan (4,0%). Hambatan yang dialami oleh responden berbeda-beda karena adanya perbedaan pengetahuan dari masing-masing

responden mengenai cara mengakses *e-journal*, ada responden yang mahir menguasai ilmu dalam mengakses *e-journal* yang dilakukan dengan berbagai macam kata kunci atau mahir dalam menelusuri *e-journal* meskipun ada yang berbahasa asing, sehingga semua artikel dapat diunduh. Ada juga beberapa responden yang tidak mudah atau mengalami kesulitan dalam mengakses *e-journal*, dikarenakan kurangnya informasi tentang bagaimana cara penelusuran *e-journal* dan kurang mahir dalam mengakses *e-journal* dengan beberapa persyaratan seperti adanya *username* dan *password*. Namun hambatan yang sering dialami responden ketika mengunduh *e-journal* farmasi adalah jurnal berbahasa asing dan sulit dimengerti. Hal ini dikarenakan *e-journal* yang dilanggan perpustakaan sebagian adalah jurnal internasional dan bahasa yang digunakan pada setiap artikel merupakan bahasa asing, baik dalam Bahasa Inggris, Spanyol, Prancis, Jerman, Belanda maupun bahasa lainnya.

Untuk mengetahui solusi yang dilakukan responden untuk mengatasi hambatan tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Solusi yang Dilakukan Responden untuk Mengatasi Hambatan Tersebut

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Mencari <i>e-journal</i> farmasi yang berbahasa Indonesia	15	30,0
b	Mencari <i>e-journal</i> farmasi yang tidak ada pengisian <i>username</i> dan <i>password</i>	5	10,0
c	Mencari artikel yang diperoleh dari mesin pencari (<i>google</i> , <i>yahoo</i> dan lainnnya)	30	60,0
d	Mencari lokasi pengaksesan yang mudah ditemukan	-	-
	Jumlah	50	100%

Melalui data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa solusi yang dilakukan responden untuk mengatasi hambatan yang dialami yaitu mencari *e-journal* farmasi yang berbahasa Indonesia (15 responden atau 30,0%), mencari *e-journal* farmasi yang tidak ada pengisian *username* dan *password* (5 responden atau 10,0%) dan mencari artikel yang diperoleh dari mesin pencari (*google*, *yahoo* dan lainnya) (30 responden atau 60,0%) serta mencari lokasi pengaksesan yang mudah ditemukan (0%). Dalam hal ini, responden berusaha menempuh berbagai cara agar hambatan yang dialami dalam mengakses *e-journal* dapat teratasi dengan baik dan solusi yang banyak ditempuh responden adalah dengan mencari artikel yang diperoleh dari mesin pencari (*google*, *yahoo* dan lainnya), karena cara inilah yang dianggap responden paling mudah, meskipun cara yang lain juga dilakukan oleh responden, sehingga semua kebutuhan informasi yang diperlukan responden terpenuhi dengan baik dan maksimal.

C. Pembahasan

Dewasa ini pada perpustakaan digital perguruan tinggi terdapat salah satu inovasi terbaru sebagai produk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat mutakhir, yaitu elektronik *journal* (*e-journal*). *E-journal* dalam studi komunikasi massa berfungsi sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan-pesan komunikasi kepada khalayak (massa). *E-journal* dalam dunia perguruan tinggi berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi mengenai materi, bahan perkuliahan, referensi, bahkan jurnal penelitian ilmiah yang dibutuhkan oleh setiap civitas akademik. Keberadaan layanan *e-journal* di perguruan tinggi tentunya sangat membantu civitas akademik dalam menunjang

aktivitas akademiknya. *E-journal* dengan segala kemahiran, kecepatan, keakuratan dan kelebihannya memungkinkan terjadi dialektika suatu ilmu pengetahuan yang cepat pula sehingga diharapkan pematkhiran suatu ilmu pengetahuan semakin intensif dan efektif.

E-journal merupakan suatu bentuk digitalisasi ilmu pengetahuan yang memungkinkan pengguna mengakses secara mudah serta dengan manajemen kerja sama (berlangganan) suatu perpustakaan dengan perpustakaan lain, institusi atau penerbit *e-journal* lainnya, maka kebutuhan akan ilmu pengetahuan yang bervariasi dan terbaru (*up date*) akan terpenuhinya. Hal ini akan berimplikasi semakin canggih dan berkembangnya ilmu pengetahuan yang diterapkan, dikembangkan dan dihasilkan oleh perguruan tinggi. Bagi mahasiswa, *e-journal* akan sangat membantu atau berkontribusi dalam setiap tugas akademik hingga penelitiannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-journal* farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh sangat penting dan berguna. Karena eksistensi *e-journal* di civitas akademik sangat dibutuhkan oleh banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mencari materi, bahan atau referensi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dan menyusun karya ilmiah pada akhir semester di sebuah perguruan tinggi.

Pengetahuan mahasiswa tentang informasi keberadaan *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Nasional hampir seluruh mahasiswa mengetahuinya, karena dosen mengarahkan mahasiswa untuk menggunakan *e-journal*, saat

membuat tugas kuliah atau menyusun skripsi. Banyak hal yang dapat diperoleh mahasiswa saat mengakses *e-journal*, baik untuk membuat tugas yang diberikan dosen, kegiatan ilmiah, penulisan skripsi, mencari data skripsi hingga untuk mencari sumber atau referensi yang dibutuhkan dalam karya ilmiah. Hal ini dikarenakan *e-journal* dapat meningkatkan efisiensi ilmiah, memfasilitasi bentuk praktek ilmiah melalui informasi dan menambah pengetahuan. *E-journal* merupakan bagian dari sekelompok inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan nilai tambah bagi para mahasiswa setelah mahasiswa mengetahui keberadaan *e-journal*.

Berdasarkan pernyataan sebagian besar responden menyatakan bahwa sering memanfaatkan koleksi *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi perkuliahan. *E-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa, karena *e-journal* merupakan salah satu situs atau *website* yang sangat dibutuhkan responden untuk memenuhi kebutuhan informasi atau referensi yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

Hampir semua responden sering mengakses *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional setiap kali diperlukan atau lebih dari tiga kali, dikarenakan hampir seluruh tugas perkuliahan atau laporan penelitian yang diberikan dosen mengharuskan responden menggunakan *e-journal* sebagai bahan referensi wajib selain referensi dari buku. Dalam memenuhi kebutuhan informasi dan bahan referensi, biasanya responden sering menggunakan database atau indeks jurnal seperti *Proquest*, *Science Direct*, *EBSCO*, selain Portal Garuda, DOAJ (*Directary*

of Open Access Journal) dan *Indonesian Heritage Digital Library*, karena database atau indeks jurnal tersebut lebih mudah diakses.

Database atau indeks jurnal tersebut merupakan media yang paling banyak digunakan oleh responden, dikarenakan dapat diakses dimana saja dan kapan saja diperlukan, tanpa ada batasan waktu. Namun terkadang, dalam mengakses *e-journal*, responden harus menggunakan pengisian *username* dan *password* untuk dapat memanfaatkannya secara gratis. Dalam hal ini, *e-journal* sebagai media elektronik memiliki peranan penting bagi mahasiswa, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam proses penulisan skripsi. Media *e-journal* merujuk pada penggunaan teknologi elektronik yang terhubung dengan jaringan internet dan dalam pemakaiannya terdapat berbagai sumber informasi yang bersifat global. Media *e-journal* dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan penulisan skripsi harus dipilih secara benar agar informasi yang terdapat dalam *web e-journal* relevan dan akurat.

Penggunaan *e-journal* farmasi sebagai bahan referensi dalam mata kuliah merupakan hal yang sangat diperlukan oleh responden, karena *e-journal* merupakan karya ilmiah yang akurat penjelasannya dan terdapat berbagai ruang lingkup subjek. *E-journal* sangat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar responden, karena lebih cepat, akurat dan praktis serta dapat memenuhi kebutuhan informasi yang responden butuhkan. Hal yang paling mempengaruhi responden dalam menggunakan *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional adalah karena informasi yang responden butuhkan untuk penyelesaian tugas perkuliahan dan penyusunan skripsi dapat dengan mudah ditemukan, dengan materi terkini

dan merupakan hasil penelitian, sehingga informasi yang diterima lebih mutakhir untuk sebuah penelitian. Demikian juga untuk kebutuhan lainnya, seperti bahan untuk membuat makalah, tugas kuliah, dan referensi dalam penulisan skripsi, yang selalu *update* dan akurat.

Dalam mengakses *e-journal* farmasi yang dibutuhkan responden, cara yang paling sering digunakan adalah *mendownload file*, karena cara inilah yang paling cepat, tepat, praktis dan mudah dilakukan responden. Sedangkan cara lain seperti membaca saja di tampilan monitor, mencetak informasi, mencatat di media lain (kertas, buku dan lainnya) merupakan cara yang tidak praktis dan tidak efektif. *Mendownload file* (mengunduh) merupakan cara yang sangat mudah dan efektif dilakukan responden, karena data yang telah diunduh dari *e-journal* farmasi dapat langsung *dicopy paste* dan diedit secara langsung menurut kebutuhan responden. Responden dapat memilih materi atau bahan mana saja yang dapat diambil untuk kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, lengkap dengan referensi yang terdapat di *e-journal* farmasi.

Ketika mengakses *website e-journal*, terkadang responden *mendownload file* sebanyak 1 – 3 artikel, karena kemungkinan artikel yang diperoleh responden telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkannya, sehingga ia tidak perlu lagi mengakses *e-journal*. Sedangkan untuk responden yang mengakses *e-journal* lebih dari 3 artikel atau 4 – 9 artikel, dikarenakan materi atau bahan yang dibutuhkannya belum terdapat dalam artikel tersebut, sehingga responden harus mengakses lagi beberapa *e-journal*, sampai semua informasi yang dibutuhkannya terpenuhi secara lengkap

Hambatan yang dialami responden ketika mengakses *e-journal* berbeda-beda, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pengetahuan dari masing-masing responden mengenai cara mengakses *e-journal*. Sebagian responden telah mahir menguasai ilmu dalam mengakses *e-journal*, yang dilakukan dengan menggunakan berbagai kata kunci atau mahir dalam menelusuri *e-journal* meskipun dalam bahasa asing, sehingga semua artikel dapat diunduh. Ada juga sebagian responden lainnya yang tidak mengerti atau mengalami kesulitan dalam mengakses *e-journal*, dikarenakan kurangnya informasi tentang bagaimana cara penelusuran *e-journal*, masih kurang mahir dalam mengakses *e-journal* dan terkadang mengalami kendala apabila ada beberapa *e-journal* yang meminta persyaratan untuk mengisi *username* dan *password*. Namun hambatan yang sering dialami responden ketika mengunduh *e-journal* farmasi adalah jurnal berbahasa asing yang sulit dimengerti. Hal ini dikarenakan *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Nasional sebagian besarnya adalah jurnal internasional dan bahasa yang digunakan pada setiap artikel merupakan bahasa asing, baik dalam Bahasa Inggris, Spanyol, Prancis, Jerman, Belanda maupun bahasa asing lainnya.

Dalam hal ini, meskipun responden mengalami hambatan dalam mengakses *e-journal*, namun mereka tetap berusaha untuk menempuh berbagai cara agar hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik dan solusi yang ditempuh responden adalah dengan mencari artikel yang diperoleh dari mesin pencari (*google*, *yahoo* dan lainnya), karena cara inilah yang dianggap responden paling mudah, meskipun cara yang lain juga dilakukan oleh responden, sehingga semua

kebutuhan informasi yang diperlukan responden terpenuhi dengan baik dan maksimal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka dalam bab lima akan dikemukakan kesimpulan bahwa analisis pemanfaatan *e-journal* Perpustakaan Nasional bidang farmasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh sangat penting dan berguna, karena memudahkan seluruh mahasiswa dalam memperoleh informasi. *E-journal* sangat dirasakan manfaatnya oleh seluruh mahasiswa, karena informasi yang diperoleh lebih cepat, akurat dan praktis serta dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

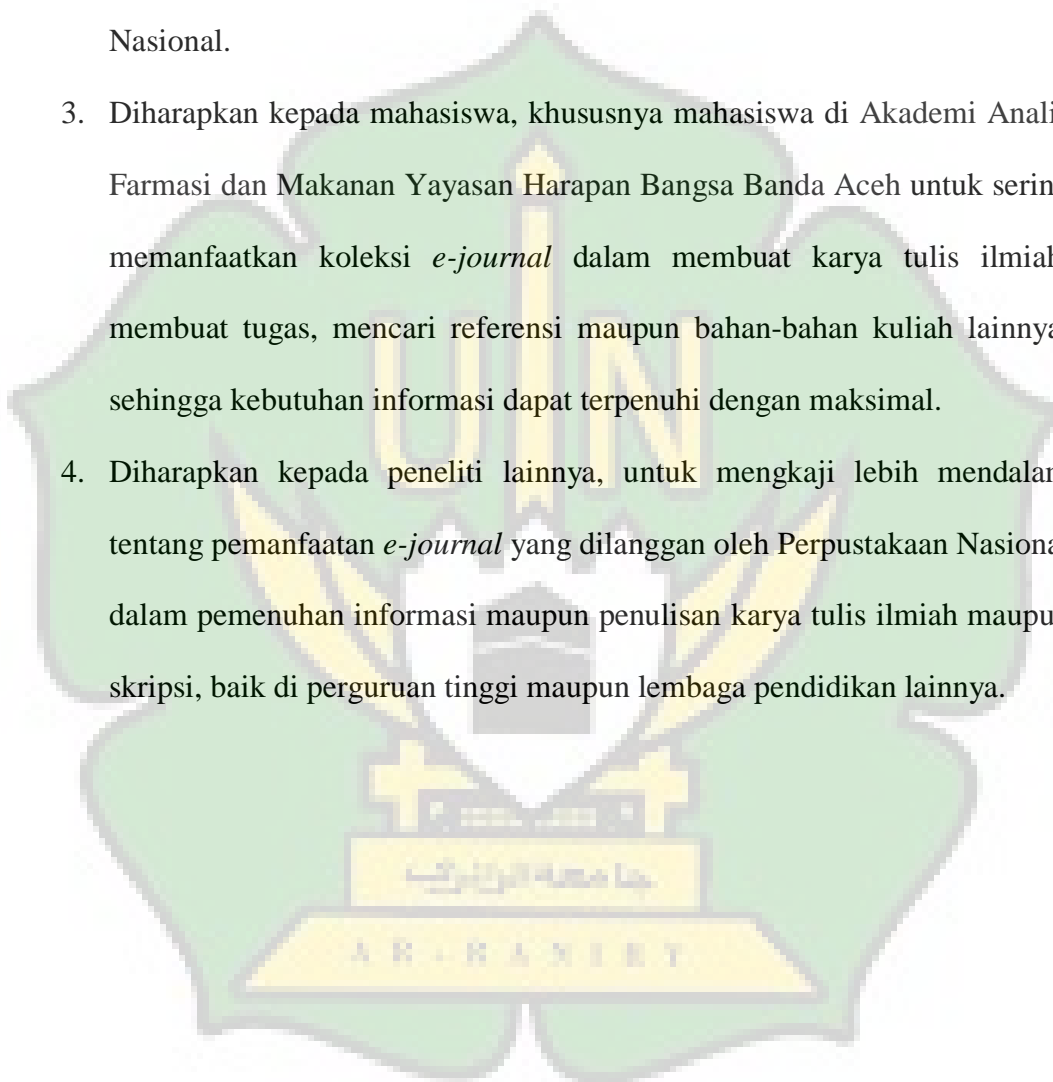
B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan dan staf pustaka di Akademi Analis Farmasi dan Makanan (Akafarma) Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh untuk lebih meningkatkan kualitas kerja, dengan cara mensosialisasikan *e-journal* bagi seluruh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam tugas perkuliahan maupun dalam menyusun skripsi.
2. Diharapkan kepada para tenaga pengajar (dosen) maupun civitas akademika, agar dapat mensosialisasikan aplikasi *e-journal* kepada

seluruh mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah, makalah, laporan, bahan atau tugas yang berkaitan dengan pendidikan di perguruan tinggi, serta memberikan arahan atau bimbingan bagi mahasiswa yang mengalami kendala dalam mengakses *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional.

3. Diharapkan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa di Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh untuk sering memanfaatkan koleksi *e-journal* dalam membuat karya tulis ilmiah, membuat tugas, mencari referensi maupun bahan-bahan kuliah lainnya, sehingga kebutuhan informasi dapat terpenuhi dengan maksimal.
4. Diharapkan kepada peneliti lainnya, untuk mengkaji lebih mendalam tentang pemanfaatan *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional dalam pemenuhan informasi maupun penulisan karya tulis ilmiah maupun skripsi, baik di perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- American Library Association (ALA), *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*, Diakses 2 Oktober 2018, <http://www.ala.org/ala/divs/acrl/standards.pdf>.
- Anita Lukman, Emma Susanti, dan Roli Oktaviana, “Formulasi Gel Minyak Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*Bl) sebagai Sediaan Antinyamuk”, *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 1, no.1, (2012), 29, diakses 23 November 2018, doi:10.9744/jpfi. 1.1.29.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung: Tarsito, 2007.
- Batubara, Sari deni, *Pemanfaatan Jurnal Online Proquest Medical Library oleh Mahasiswa Kedokteran USU Pada Perpustakaan Medical Library Sumatera Utara*, Diakses 19 Oktober 2018, <http://repository.usu.ac.id/handle/html>.
- Departemen Pendiidkan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Emrizal, Armon Fernando, Fitri Suryani, Farediah Ahmad, Hasnah M. Sirat dan Dayar Arbain, “Isolasi Senyawa dan Uji Aktivitas Anti-inflammasi Ekstrak Metanol Daun Puwar Kincung (*Nicolaia Speciosa* Horan)”, *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 1, no.1, (2012), 5, diakses 11 November 2018, doi:5.9744/jpfi. 1.1.5.
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 2010.
- Hasan, Thamrin, “Kajian Pemanfaatan E-journal Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru”, *Jurnal Gema Pustakawan* 1, no.1, (Mei 2013), diakses 20 Juni 2018. doi:10.9744/jgp.1.1.
- Ishak, “Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Pemenuhan Tugas *Journal Reading*”, *Journal Studi Perpustakaan dan Informasi* 2, no.2. (2006): 15, diakses 21 September 2018, doi:10.9744/jspi.2.2.15.

- Kholifah, Nur, "Studi Analisis Kebutuhan Informasi" Diakses 6 Oktober 2018, <https://www.academia.edu/16907199/studi-analisis-kebutuhan-informasi/html>.
- King, D.W dan C. Tenopir, *Using and Reading Scholarly Literature*, USA: Annual Review of Information Science and Technology, 1999.
- Lasa, HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book, 2009.
- _____, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book, 2015.
- Lien, Ai, et.al., *Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management*, (Jakarta: Universitas Atmajaya, 2010), Diakses 21 Maret 2018, <http://www.ala.org/article/html>.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Nasution, S., *Metode Research*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nazir, M. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Ningsih, Rahayu, *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Ningsih, Rahayu, *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*, (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2008), 27, dalam Cut Oti Dermawan, "Analisis Pemanfaatan *E-Journal* yang Dilanggan oleh Perpustakaan Nasional dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah", Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Rahmawati, Noveri, Amri Bakhtiar dan Deddi Prima Putra., "Isolasi Katekin dari Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter). Roxb) untuk Sediaan Farmasi dan Kosmetik", *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 1, no.1, (2012), 10, diakses 15 November 2018, doi:10.9744/jpfi. 1.1.10.
- Rusydi, Ibnu, "Pemanfaatan *E-Journal* sebagai Media Informasi Digital", *Jurnal Iqra'*, Volume 8, No. 2 (Oktober 2014): 202, diakses 21 Agustus 2018 <http://www.journal.ac.id/file.pdf>.
- Sawity, N.D, "Pemanfaatan Koleksi *E-journal* Bidang Ekonomi dan Bisnis oleh Civitas Akademika Pada Perpustakaan Fakultas dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011) 31, diakses 20 Juni 2018, [www//http. digilib.uin-suka.ac.id/pdf](http://www.digilib.uin-suka.ac.id/pdf).
- Setiawan, Chandra Aan, *E-Journal (Jurnal Elektronik)*, Jakarta: UPT. Pusat Informatika, 2010.

- Shajarul, Khan Islam, *Use of E-journal by Students and Research Scholarsin The Departement of Botany* (Aligarh Muslim University, 2006), diakses 15 Oktober 2018, <http://www//article.co.id.html>.
- Siswadi, Irman, “Ketersediaan Online Journal di Perpustakaan Perguruan Tinggi”, *Jurnal Visi Pustaka* 10, no. 2, Agustus 2008.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 2010.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sulistyo, Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Suwarno, Wiji, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sugeng Seto, 2009.
- Tawaf dan Khaidir Alimin, “Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan”, *UIN Suska Riau*, 51, Diakses 16 Oktober 2018, <https://www.academia.edu/11 //html>.
- Tim Penyusun Departemen Kesehatan, *Farmakope Indonesia Jilid I*, Diakses 2 Mei 2018 <http://www//bahan-kuliah-co.id//org/com.html>.
- Yusup, Pawit M., *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2005.

ANGKET

I. PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Di bawah ini penulis menyajikan beberapa pertanyaan sebagai data untuk penelitian skripsi. Data yang Saudara/Saudari berikan sangat berguna dalam rangka menyelesaikan studi penulis pada Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang **“Analisis Pemanfaatan *e-Journal* Perpunas Bidang Farmasi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh”**.

Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu dan kontribusi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Identitas dan pilihan jawaban yang Saudara/Saudari berikan akan menjadi privasi responden dan akan dijaga kerahasiaannya.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jurusan :
Angkatan :

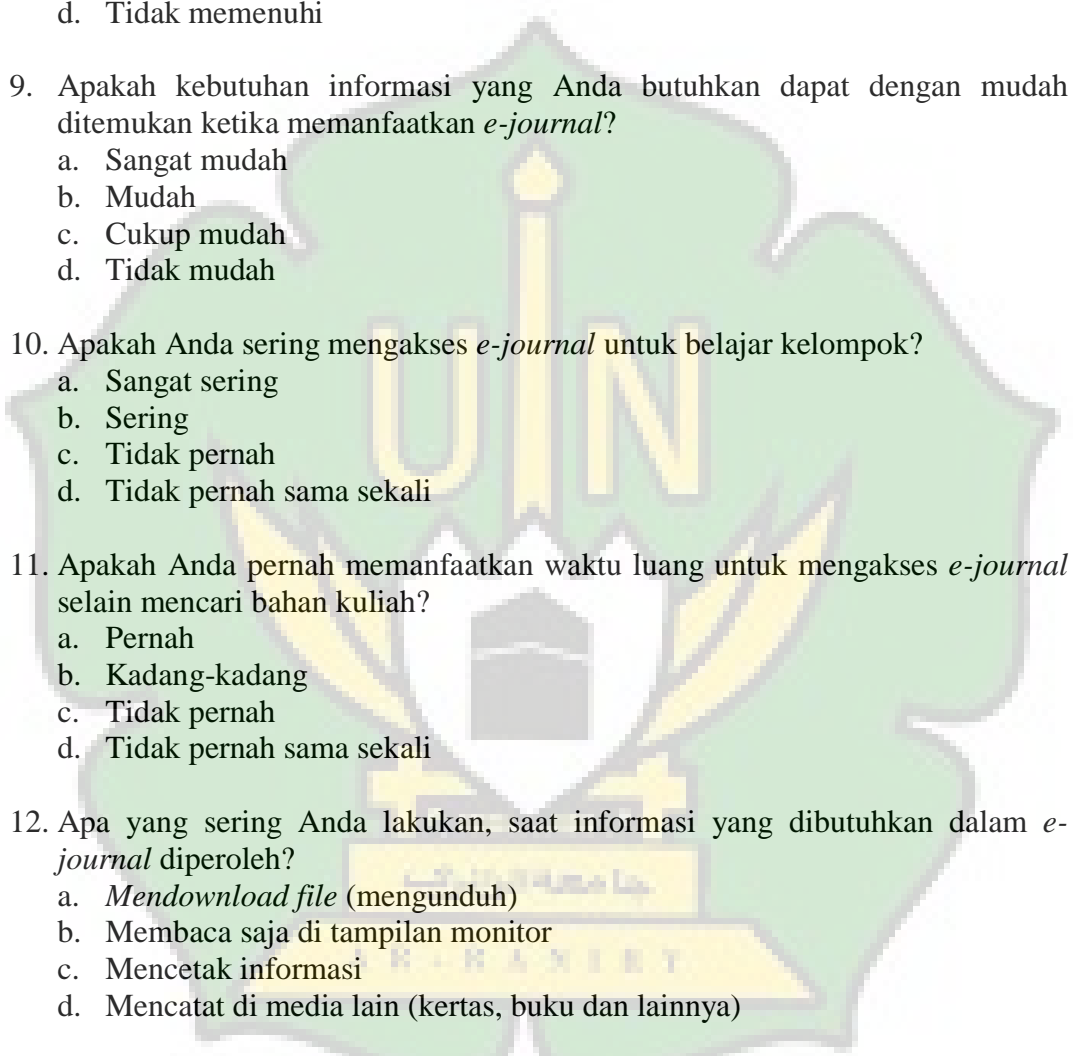
III. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas Saudara/Saudari pada tempat yang ditentukan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari, apabila tidak sesuai, isilah pada kolom yang tersedia.

3. Setelah angket ini selesai Saudara/Saudari isi, mohon dikembalikan kepada peneliti.

IV. DAFTAR PERTANYAAN

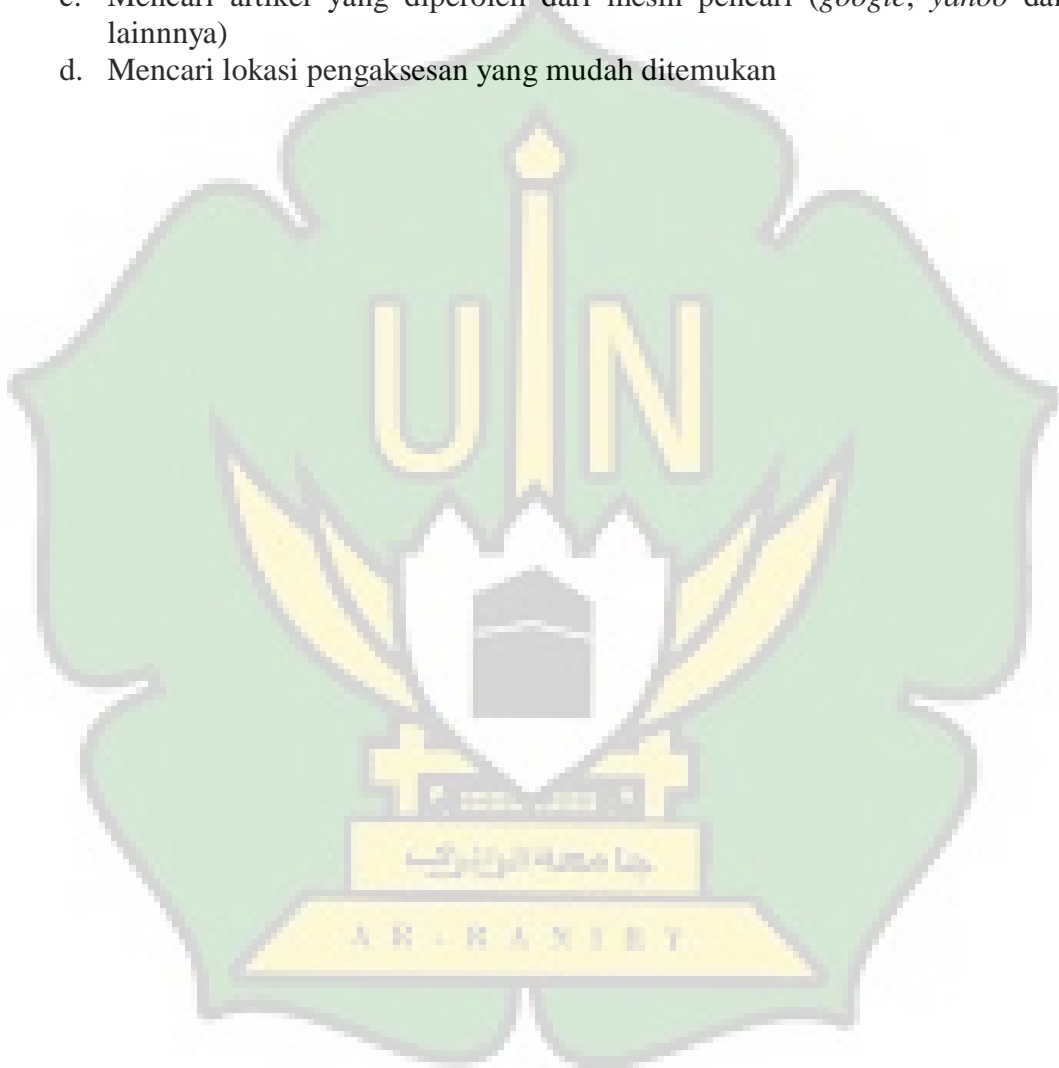
1. Apakah Anda mengetahui tentang keberadaan *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak tau
 - d. Tidak tahu sama sekali
2. Frekuensi/waktu Anda mengakses *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional?
 - a. Sekali
 - b. Lebih dari dua kali
 - c. Setiap kali diperlukan
 - d. Lebih dari tiga kali
3. Apakah informasi yang ada peroleh dari *e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Nasional sesuai dengan kebutuhan yang Anda inginkan?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
4. Apakah pengetahuan Anda bertambah setelah mengakses *e-journal*?
 - a. Sangat bertambah
 - b. Bertambah
 - c. Kurang bertambah
 - d. Tidak bertambah
5. Apakah pemahaman Anda meningkat setelah Anda mengakses *e-journal*?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Meningkatkan
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat
6. Apakah Anda yakin bahwa informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat digunakan untuk kebutuhan tugas kuliah?
 - a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Kurang yakin
 - d. Tidak yakin
7. Apakah Anda percaya bahwa informasi yang diperoleh melalui akses *e-journal* dapat dipertanggungjawabkan keasliannya?
 - a. Sangat percaya

- 
- b. Percaya
 - c. Kurang percaya
 - d. Tidak percaya
 8. Apakah *e-journal* dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan?
 - a. Sangat memenuhi
 - b. Memenuhi
 - c. Kurang memenuhi
 - d. Tidak memenuhi
 9. Apakah kebutuhan informasi yang Anda butuhkan dapat dengan mudah ditemukan ketika memanfaatkan *e-journal*?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Tidak mudah
 10. Apakah Anda sering mengakses *e-journal* untuk belajar kelompok?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Tidak pernah
 - d. Tidak pernah sama sekali
 11. Apakah Anda pernah memanfaatkan waktu luang untuk mengakses *e-journal* selain mencari bahan kuliah?
 - a. Pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 - d. Tidak pernah sama sekali
 12. Apa yang sering Anda lakukan, saat informasi yang dibutuhkan dalam *e-journal* diperoleh?
 - a. *Mendownload file* (mengunduh)
 - b. Membaca saja di tampilan monitor
 - c. Mencetak informasi
 - d. Mencatat di media lain (kertas, buku dan lainnya)
 13. Berapa banyak rata-rata artikel yang digunakan dalam sekali akses *e-journal*?
 - a. 1 – 3 artikel
 - b. 4 – 7 artikel
 - c. 9 artikel
 - d. Tidak pernah *mendownload*, cukup dibaca saja secara langsung
 14. Hambatan apa saja yang Anda alami ketika mengunduh *e-journal* farmasi?
 - a. Jurnal berbahasa asing dan sulit dimengerti
 - b. Informasi atau artikel yang dicari tidak tersedia
 - c. Mensyaratkan pengisian *username* dan *password*

d. Lokasi pengaksesan sulit ditemukan

15. Bagaimana solusi yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

- a. Mencari *e-journal* farmasi yang berbahasa Indonesia
- b. Mencari *e-journal* farmasi yang tidak ada pengisian *username* dan *password*
- c. Mencari artikel yang diperoleh dari mesin pencari (*google*, *yahoo* dan lainnya)
- d. Mencari lokasi pengaksesan yang mudah ditemukan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1564/Un.08/FAH/KP.004/10/2017
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama** : Lilis Suryani
Nim : 531303173
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Pemanfaatan E-Jurnal Perpustakaan Nasional Bidang Farmasi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akademi Analisis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 23 Oktober 2017 M
03 Shafar 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-01/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2019
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

02 Januari 2019

Yth.

Kepada Kepala Perustakaan YHBA.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Lilis Suryani
Nim/Prodi : 531303173 / S1-IP
Alamat : Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "Analisis Pemanfaatan E-Jurnal Farmasi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



**YAYASAN HARAPAN BANGSA DARUSSALAM
AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN BANDA ACEH
(AKAFARMA)**

Jl. Tgk. Cheik Distro No. 15 Gedung Gme ILon Peunib Kota Banda Aceh. Telp/Fax: (0651) -32432 Web: www.akafarma-aceh.ac.id E-mail: akafarmaharapanbangsa@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 003/Akafarma/YHBD/I/2019

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ernita Silviana, M.Si**

NIDN : 1301108601

Jabatan : Wakil Direktur III bidang Kemahasiswaan

Menerangkan bahwa:

Nama : **Lilis Suryani**

NIM/Prodi : 531303173/ S1-IP

Bahwa nama tersebut kami setuju untuk mengambil data dalam bentuk pengisian kuisioner kepada mahasiswi Akademi Analis Farmasi dan Makanan (AKAFARMA) Banda Aceh dengan judul penelitian "**Analisis Pemanfaatan E-Jurnal Farmasi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Yayasan Harapan Bangsa Banda Aceh**".

Demikianlah surat izin ini kami buat dengan sebenarnya, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 04 Januari 2019

Akafarma Banda Aceh

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.

Ernita Silviana, M.Si

NIDN. 1301108601